

**MOTIVASI MAHASISWA PATANI THAILAND SELATAN
KULIAH DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
JEMBER DALAM MEMBANGUN SYIAR ISLAM**

SKRIPSI

diajukan untuk Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen dan Penyiaran Islam
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

Nurfatchari Yusoh

NIM. 082 141 021

**FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN MANAJEMEN DAN PENYIARAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
NOVEMBER 2018**

**MOTIVASI MAHASISWA PATANI THAILAND SELATAN
KULIAH DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
JEMBER DALAM MEMBANGUN SYIAR ISLAM**

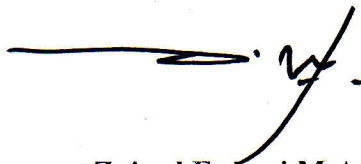
SKRIPSI

diajukan untuk Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen dan Penyiaran Islam
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh :

Nurfatchari Yusoh
NIM. 082 141 021

Disetujui Pembimbing :



Zainul Fanani M.Ag
NIP. 197107272005011001

**MOTIVASI MAHASISWA PATANI THAILAND SELATAN
KULIAH DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
JEMBER DALAM MEMBANGUN SYIAR ISLAM**

SKRIPSI

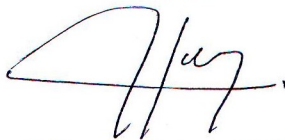
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen dan Penyiaran Islam
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Jum'at

Tanggal : 02 November 2018

Tim Penguji

Ketua



Haryu, S.Ag., M.Si.
NIP. 197404022005011005

Sekretaris



Nuzul Ahadiyahanto, S.Psi., M.Si
NUP. 201802165

Anggota :

1. Dr. Sofyan Hadi, M.Pd.
2. Zainul Fanani, M.Ag.



Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah



Dr. Abidul Asror, M.Ag.
NIP. 19740606 2000003 1 003

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.¹ (□□. An-Nahl 16:125)

IAIN JEMBER

¹ Al-qur'an dan terjemah untuk wanita. Surat: An-Nahl Ayat 125, Bandung: Jabal, 2010.hal 281

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada :

1. Dengan Rasa syukur yang tiada terkira kami sembahkan karya ini untuk, kedua orang tua tercinta dan seluruh keluarga yang telah mendo'akan dan mencurahkan segala kasih sayang dengan penuh rasa ketulusan yang tidak kenal Lelah dan batas waktu. Ayahanda Deramae dan Almarhum Ibunda Parisa serta saudaraku yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan dan membesarkan saya.
2. Bapak Zainul Fanani M.Ag yang telah memberikan perhatian dan bimbingan dalam menyusun Karya Ilmiah ini.
3. Almamaterku IAIN Jember dan Civitas Akademik, terimakasih atas wadah selama saya menimba ilmu.
4. Teman – teman Himpunan Mahasiswa Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (HMPI) Jember.
5. Teman – teman seperjuangan KPI kelas O1.
6. Segenap Civitas Akademik IAIN Jember yang terhormat.
7. Semoga Allah membalas amal baik kalian, kebersamaan dan kekeluargaan semoga tetap selalu menjadi semangat dalam berkarya dan berdakwah dalam menggapai Ridho Allah SWT.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji milik Allah swt yang maha pengasih dan maha penyayang atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini untuk dijadikan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana pada Fakultas Dakwah IAIN Jember. Salam dan Shalawat senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad Sallallahu' Alaihi Wasallam sebagai satu – satunya uswa dan qudwah, petunjuk jalan kebenaran dalam menjalankan aktivitas keseharian kita.

Alhamdulillah dengan limpahan rahmat dan taufik-Nya serta usaha, Penulis telah cukup banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa pikiran, motivasi, bimbingan maupun yang lainnya dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Motivasi mahasiswa Patani Thailand selatan memilih kuliah di Indonesia; dalam membangun syiar Islam (Studi kasus Mahasiswa Patani di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember)” Untuk itu, penulis sepantasnya menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang tiada tara kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr.H. Babun Suharto,SE,MM. Selaku rektor IAIN Jember semoga dalam kepemimpinan beliau, IAIN ini menjadi semakin terpercaya dan berhasil mencetak calon penerus bangsa. Amin

2. Bapak Dr. Ahidul Asror, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah IAIN Jember yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
3. Bapak Dr. Sofyan Hadi, M.Pd selaku ketua jurusan Manajemen dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Zainul Fanani, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi saya, yang telah banyak memberikan bimbingan yang baik dan intens, semangat, motivasi support, mudah – mudahan amal beliau mendapat balasan yang layak dari Allah SWT.
5. Para dosen serta pegawai dalam lingkup Fakultas Dakwah IAIN Jember yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan.
6. Untuk sahabat – sahabat dan seluruh teman seperjuangan di kelas O1 angkatan 2014 IAIN Jember dan teman seorganisasi HMPI Jember, terimakasih karena selama ini kalian telah mewarnai hari – hariku dengan penuh senyum, tangis, canda dan tawa selama mengerjakan Skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu memberikan motivasi dan do'a kepada penulis. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan dalam skripsi ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan dimana mendatang.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, harapan penulis semoga Skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi diri sendiri dan serta pembaca. Semoga bantuan, dorongan, dan motivasi yang telah diberikan bernilai ibadah di sisi Allah SWT dan mendapat pahala yang setimpal. Amin Ya Rabbal' Alamin

Jember, 29 Oktober 2018.

Penulis

NurFatchari Yusoh

NIM: 082 141 021



ABSTRAK

Nurfatchari Yusoh, 2018 : *Motivasi mahasiswa Patani Thailand selatan memilih kuliah di Indonesia; dalam membangun syiar Islam (Studi kasus Mahasiswa Patani di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember)*

Selama ini belum diketahui seberapa besar motivasi mahasiswa memilih tempat kuliah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi mahasiswa Patani Thailand selatan, Memilih IAIN Jember sebagai tempat kuliah. Karena motivasi merupakan faktor penting pada mahasiswa dalam menentukan tempat kuliah yang diinginkan.

Fokus penelitian adalah: 1)Bagaimanakah latar belakang dan motivasi mahasiswa dari Patani Thailand selatan memilih untuk kuliah di Institut Agama Islam Negeri Jember, 2)Bagaimanakah usaha dan peran mahasiswa dari Patani Thailand selatan dalam memperdalam pengetahuan syiar Islam di Institut Agama Islam Negeri Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan mengambil latar belakang kampus IAIN Jember. Pengumpulan data, menggunakan beberapa metode yaitu observasi, interview dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data yang diperoleh menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Yang menjadi subjek dan sekaligus sumber informasi, adalah mahasiswa berasal dari Patani yang kuliah di IAIN Jember.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para mahasiswa Patani tersebut memiliki dua jenis motivasi yaitu: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi Intrinsik, meliputi: Minat terhadap ilmu pengetahuan. Harapan dan orientasi masa depan, Cita-cita serta keinginan membanggakan orangtua. Motivasi Ekstrinsik, meliputi: merupakan Perguruan Tinggi Islam, mahasiswa Thailand seluruhnya berasal dari wilayah selatan yang beragama Islam. Seluruh subjek mengatakan tidak merasa bermasalah dengan jarak yang terbentang antara Negara Thailand dengan Negara Indonesia.

IAIN JEMBER

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	39
C. Subyek Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Analisis Data	44
F. Keabsahan Data	46

G. Tahap-tahap Penelitian	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	50
A. Gambaran Obyek Penelitian	50
B. Penyajian Data dan Analisis	65
C. Pembahasan Temuan	85
BAB V PENUTUP atau KESIMPULAN DAN SARAN.....	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran-saran	106
DAFTAR PUSTAKA	109
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matrik Penelitian

Lampiran 2 : Keaslian Tulisan

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 : Selesai Penelitian

Lampiran 5 : Jurnal Penelitian

Lampiran 6 : Pedoman Penelitian dan Data Observasi

Lampiran 7 : Daftar Informan

Lampiran 8 : Pedoman Dokumentasi

Lampiran 9 : Biodata Penulis



IAIN JEMBER

BIODATA PENULIS

NAMA : **Nurfatchari Yusoh**
NIM : **082 141 021**
TTL : **Narathiwat, 30 Maret 1995**
ALAMAT : **68 m.3 Yi-ngo Yi-ngo Narathiwat Thailand 96180**
Fakultas/Prodi : **Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam**



Riwayat Pendidikan :

1. TK Ban Yi-ngo School 2003 - 2004
2. SD Ban Kampong Pisae School 2004 - 2009
3. SMP Attarkiah Islamiah School 2009 - 2011
4. SMA Darulquraa-nilkarim School 2012 - 2014
5. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen dan Penyiaran Islam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Penulis bersyukur atas karunia Allah swt, sehingga dapat menyelesaikan jenjang pendidikan yang merupakan bekal untuk masa depan. Penulis berharap dapat mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dengan sebaik-baiknya dan membahagiakan orang tua serta berusaha menjadi manusia yang berguna bagi Agama, Keluarga, Masyarakat, Bangsa dan Negara.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Patani (Wilayah Thailand bagian Selatan) untuk sebagian orang, mungkin hanya sebuah kenangan Negeri Melayu. Orang – orang yang memperhatikan peta Asia Tenggara sekarang akan mengetahui bahwa sebuah Negara Islam yang dulu Berjaya kini telah hilang dan tinggal kenangan.

Berbekal tekad dan semangat untuk menuntut ilmu, jarak teritorial yang nyata terbentang antara Negara Thailand dengan Negara Indonesia tidaklah menyurutkan keinginan para mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan. Dewasa ini Pendidikan sudah menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat, khususnya peningkatan mutu Pendidikan. Kegigihan berupaya dalam menuntut Pendidikan tidak terbatas oleh jarak. sebagai hadits Nabi shallallahu'alaihi wa sallam berseabda

روى ابن عبد البر في جامعه عن أنس بن مالك قال: قال رسول الله - صلى الله عليه

وآله وسلم اطلبوا العلم ولو بالصين فإن طلب العلم فريضة على كل مسلم

Artinya : *Tuntutlah ilmu walaupun di Negeri Cina, karena sesungguhnya menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim.*²

Dalam pendidikan pasti ada berkaitan dengan motivasi belajar, terkadang adanya cita-cita atau aspirasi mahasiswa, ini diharapkan

² Abu Umar Yusuf, *Jamik bayan al-ilmu wafadlihi* (Makkah : Darul Ibnu Jauzi,1994), 30.

mendapatkan motivasi belajar mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar, disamping itu keadaan mahasiswa yang baik dalam pelajaran dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik.

Mahasiswa memilih kuliah di perguruan tinggi, di pengaruhi oleh banyak faktor. Secara garis besar seorang mahasiswa memilih studi diperguruan tinggi dapat di bagi menjadi dua faktor. Faktor pertama bisa dari luar diri seseorang, dan faktor yang kedua dari dalam diri seseorang. Faktor dari luar seseorang tersebut adalah lingkungan, baik lingkungan alam (misalnya : faktor geografis), maupun lingkungan sosial (misalnya : keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya) dan instrumental input yaitu sejumlah faktor yang sengaja dirancang dan dimanipulasi guna menunjang tercapainya keluaran yang dikehendaki (misalnya : guru, kurikulum/bahan ajaran, sarana dan fasilitas, administrasi/manajemen).

Faktor – faktor dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih studi yaitu : faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis adalah bagaimana kondisi fisiknya, panca indranya dan sebagainya, sedangkan faktor psikologis adalah : minat, tingkat kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif dan sebagainya.³

Motivasi dipandang sebagai faktor pendorong utama pada diri individu memutuskan dan melakukan suatu. Tanpa adanya motivasi tersebut maka tidak akan ada kesadaran dari individu untuk melangkah

³ Singgih Dirgagunarsa, *Pengantar psikologi* (Jakarta : Mutiara, 1983), 94.

dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Namun motivasi tidak dapat terwujud apabila tidak ada rangsangan positif dari luar sebagai pemacu munculnya tidak lanjut (realisasi) dari dorongan motivasi.

Islam adalah agama yang bersifat universal dan memiliki prinsip rahmatan lil'alam. Ajaran Islam bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan umat manusia secara lahir dan batin, baik di dunia maupun di akhirat. Hal ini dapat diwujudkan apabila ajaran Islam disampaikan kepada manusia dengan cara yang bijak sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang berkembang di masyarakat. Islam juga membentuk komitmen kepada setiap individu muslim untuk mengaktualisasikan ajaran tersebut melalui dakwah Islamiyah.

Kata dakwah berasal dari Fi'il (kata kerja) "*da'a, yad'u, dakwah*" artinya seruan atau memanggil menyeru atau mengajak juga undangan. Sedangkan.⁴ Pengertian dakwah secara luas yaitu proses penyampaian pesan keagamaan kepada umat manusia dari berbagai aspek kehidupan.⁵

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa berdakwah berarti menyampaikan atau menyeru dan mengembangkan syiar Islam, baik secara perorangan maupun lewat lembaga.

Orang Indonesia mayoritas menganut agama Islam yang mengajjar keseimbangan antara usaha manusia dan kehendak tuhan. IAIN Jember

⁴ Sofyan Hadi, *Ilmu Dakwah dari konsep paradigm hingga metodologi* (Jember : CSS, 2012), 6.

⁵ Ibid., 10.

merupakan perguruan tinggi Islam Negeri terbesar dikota Jember. Sebagai suatu Lembaga pendidik berbasis keilmuan dan keislaman yang bertujuan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan nilai – nilai keislaman dan tuntutan zaman, yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam disiplin ilmu keagamaan Islam. Sehingga puluhan ribu mahasiswa dari berbagai penjuru daerah di Indonesia bahkan yang berasal dari luar negeri, seperti Thailand yang mempercayakan pendidik tinggi di IAIN Jember. Dalam kiprahnya IAIN Jember telah banyak lulusan wisudawan wisudawati. IAIN Jember mulai menerima mahasiswa Thailand dari tahun 2013. Setiap tahun kampus banyak menerima mahasiswa dan mahasiswi dari Thailand sekitar 20 orang setiap tahun.

Motivasi merupakan daya penggerak dalam menentukan keberhasilan dalam studi. Untuk mendapatkan suatu pengalaman yang berguna, maka dalam diri seseorang diperlukan adanya suatu motivasi atau dorongan untuk melakukan aktivitas – aktivitas tertentu agar tercipta tujuan studi. Seorang mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi akan lebih dapat memilih program studi yang cocok dan yang sesuai dengan kemampuan diri. Dengan dorongan, keinginan dan semangat yang dimiliki dalam memilih program studi maka akan diperoleh hasil belajar yang optimal.

Ketertarikan seseorang untuk memilih studi, tentunya tidak serta merta memilih dan menentukan. Pasti ada faktor-faktor atau hal-hal tertentu mendorong seseorang untuk memilih studi tertentu. Motivasi bisa

dikatakan sebagai salah satu tujuan. Motivasi juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi – kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan apabila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan perasaan tidak suka itu. Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa motivasi memiliki peranan penting terhadap diri seorang untuk menentukan dan memilih suatu tujuan atau keputusan. Hal ini berkaitan dengan firman Allah swt dalam al-quran

QS. Ar-ra'd

لَهُ مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ

لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا

مَرَدٍّ لَهُ^ع وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.⁶

Ayat di atas dapat dipahami bahwa manusia oleh Allah SWT telah diberikan kesempatan untuk menentukan jalan sendiri mana yang akan dipilih, serta aktivitas apa yang harus dilakukan dalam hidupnya, guna memenuhi tugasnya sebagai di muka bumi ini.

⁶ Al -Qur'an, 13:11.

Motivasi adalah upaya manusia untuk memuaskan kebutuhan melalui tercapainya tujuan yang sudah disepakati. Mengenai perwujudan motivasi, telah disebutkan adanya pengaruh budaya yang hebat. Melalui mempelajari Bahasa Indonesia adalah suatu langkah awal yang baik untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain dari budaya bersangkutan.

Perilaku manusia ditimbulkan atau dimulai dengan adanya motivasi. Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan.⁷

Motivasi yang berpengaruh terhadap hasil belajar nantinya akan mempengaruhi mahasiswa dalam mendapat pekerjaan yang sesuai dengan harapan dan keinginan. Hal ini yang mendorong mahasiswa untuk lebih selektif dalam memilih studi, sebab nantinya akan berpengaruh pada masa depan mahasiswa tersebut.

Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan Pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademi atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Satuan Pendidikan yang menyelenggarakan

⁷ M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita, *Teori – teori psikologi* (Jakarta : Ar-ruzz media,2011), 83.

Pendidikan tinggi disebut perguruan tinggi yang dapat berbentuk akademi, sekolah tinggi institute atau universitas.

Fenomena banyaknya mahasiswa yang berasal dari Patani Thailand selatan kuliah di IAIN Jember, kemudian timbul pertanyaan: sebenarnya apa yang melatarbelakangi mahasiswa dari Patani Thailand selatan tersebut memutuskan dan memilih untuk kuliah di IAIN Jember? Apakah kuliah di IAIN Jember sudah menjadi keinginan dan cita – citanya? Ataukah ada suatu di balik keputusan mereka untuk melanjutkan jenjang Pendidikan strata – 1 di Institut Agama Islam Negeri Jember? Berdasarkan uraian – uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Motivasi mahasiswa Patani Thailand Selatan kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember dalam membangun Syiar Islam”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah latar belakang dan motivasi mahasiswa dari Patani Thailand Selatan memilih untuk kuliah di Institut Agama Islam Negeri Jember.
2. Bagaimanakah usaha dan peran mahasiswa dari Patani Thailand Selatan dalam memperdalam pengetahuan Syiar Islam di Institut Agama Islam Negeri Jember.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melaksanakan penelitian.⁸ Tujuan penelitian dibuat berdasarkan fokus masalah yang ada sehingga terdapat kesesuaian antara fokus kajian dan tujuan penelitian. Tujuan penelitian secara umum ialah untuk menemukan, mengembangkan, maupun koreksi terhadap atau menguji kebenaran ilmu pengetahuan yang telah ada, tetapi secara spesifik tujuan penelitian seperti mendeskripsikan fenomena, menjelaskan hubungan, meramalkan fenomena yang akan terjadi dan mengendalikan fenomena. Adapun tujuan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menjelaskan latarbelakang dan motivasi mahasiswa dari Patani Thailand selatan memilih untuk kuliah di Institut Agama Islam Negeri Jember.
2. Untuk menjelaskan usaha dan peran mahasiswa dari Patani Thailand selatan dalam memperdalam pengetahuan syiar Islam di Institut Agama Islam Negeri Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat dipetik dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : IAIN Jember Press, 2017), 51.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pemikiran dalam memperkaya dan memperluas ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang motivasi khususnya motivasi mahasiswa. Selain itu, diharapkan dapat menambah pengetahuan ilmiah dan dapat digunakan sebagai masukan serta referensi bagi calon – calon penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi subjek

Penelitian ini diharapkan mampu mendorong subjek untuk dapat menilai dan memahami dirinya sendiri terutama mengenai motivasi kuliah di IAIN Jember sehingga timbul semangat dalam mengikuti perkuliahan dan dapat menamatkan kuliah.

b. Bagi penulis

Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan serta menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam keadaan yang sebenarnya, terutama tentang faktor – faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih kuliah di IAIN Jember.

c. Bagi Lembaga Pendidikan Institut Agama Islam Negeri Jember

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi kampus Institut Agama Islam Negeri Jember sebagai obyek penelitian khususnya mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih kuliah di Institut Agama Islam Negeri Jember, dan dapat dipergunakan sebagai pertimbangan kebijakan

kampus dan memperbaiki kekurangan yang masih ada, sehingga dapat memacu untuk lebih meningkatkan kualitas serta kredibilitas untuk lebih banyak menarik mahasiswa yang berasal dari luar negeri.

d. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran dan informasi serta menambah khasanah pengetahuan yang berkaitan dengan hasil penelitian mengenai motivasi mahasiswa Patani Thailand selatan memilih kuliah di Indonesia; dalam membangun syiar Islam (Studi kasus Mahasiswa Patani di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember).

E. Definisi Istilah

Definisi operasional berisi tentang pengertian istilah – istilah penting yang menjadi titik perhatian penelitian di dalam judul penelitian. Tujuan agar tidak terjadi kesalahfahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.⁹

Dari judul “Motivasi mahasiswa Patani Thailand selatan memilih kuliah di Indonesia; dalam membangun syiar Islam (Studi kasus Mahasiswa Patani di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember)” maka hal – hal yang perlu di jelaskan adalah sebagai berikut :

1) Motivasi Mahasiswa

⁹ Ibid., 73.

Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu “*Movere*” yang berarti “dorongan atau daya penggerak’ Motivasi ini hanya diberikan kepada manusia. Istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan kearah tujuan tertentu, di mana sebelumnya tidak ada gerakan menuju kearah tujuan tersebut.¹⁰

Menurut peneliti Motivasi mahasiswa didasarkan pada dorongan atau tindakan yg timbul pada dirinya secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan atau usaha – usaha tertentu bukan karena orang lain yang menyuruh melakukan sesuatu.

2) Patani (Thailand Selatan)

Patani (Thailand Selatan) merupakan salah satu wilayah atau provinsi yang letaknya di bahagian Thailand Selatan, yang mayoritas penduduknya 95% beragama Islam berbangsa Melayu Patani (Thailand Selatan), semenjak tahun 1150 M. yang terkenal dengan Negara Patani Darussalam, di atas kekuasaan kerajaan Langkasuka. Dan di masa itu banyak ulama – ulama dan para cendikiawan Islam yang dapat mengembangkan agama Islam.¹¹

3) Membangun Syiar Islam

Syiar merupakan tindakan atau upaya untuk menyampaikan dan memperkenalkan berbagai hal dalam Islam. Membangun Syiar Islam didasarkan pada membangun lingkungan yang Islami. Kata Syiar

¹⁰ Oemar Hamalik, *Psikologi belajar mengajar* (Bandung: Sinar baru algensindo,2007), 173.

¹¹ Aiman Bin Ahmad, *Sejarah Singkat Negara Patani Darussalam* di akses dari ([www.http://portalsatu.com/read/histori/sejarah-singkat-negara-patani-darussalam-22211](http://portalsatu.com/read/histori/sejarah-singkat-negara-patani-darussalam-22211), 5 april 2018), pukul 22:52.

berasal dari kata *Syu'ur* yang bermakna rasa, karena Syiar dibangun agar setiap orang yang melihat merasakan keagungan Allah.¹²

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif bukan seperti daftar isi.¹³ Berikut sistematika pembahasan dalam penelitian ini :

Sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ;

Bab satu, Berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, kemudian fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, Berisi tentang kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu yang memuat penelitian – penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini dan kajian teori yang digunakan sebagai perspektif oleh peneliti, yaitu tentang Motivasi mahasiswa Patani Thailand selatan memilih kuliah di Indonesia; dalam membangun syiar Islam (Studi kasus Mahasiswa Patani di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember).

Bab tiga, menjelaskan penyajian metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian,

¹² [www.http://google.co.id/amp/s/m.republik.co.id](http://www.google.co.id/amp/s/m.republik.co.id), 18 Januari 2014. Pukul 06:30

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 73.

subyek penelitian, Teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan terakhir adalah tahapan – tahapan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

Bab empat, berisi tentang penyajian data dan analisis meliputi gambar obyek penelitian, penyajian Data dan analisis dan pembahasan temuan.

Bab lima, merupakan bab akhir dari penulisan skripsi. Bab ini terdiri dari kesimpulan, saran – saran kemudian dilanjut dengan kata penutup dan dilanjut dengan daftar pustaka, lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penelitian mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Penelitian terdahulu berfungsi untuk membantu peneliti dalam menemukan, menemukan posisi penelitian yang akan dilakukan. Acuan atau dasar yang merupakan teori – teori atau temuan – temuan melalui hasil berbagai penelitian sebelumnya merupakan hal yang sangat perlu dan dapat dijadikan sebagai data pendukung. Dalam skripsi ini, peneliti akan mendeskripsikan beberapa karya yang ada relevansinya dengan judul skripsi **“Motivasi mahasiswa Patani Thailand Selatan kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember dalam membangun Syiar Islam”** ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang masih berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian sekarang, maka akan dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan di antaranya:

1. Musleh, (Skripsi,2015) IAIN Jember yang berjudul *“ Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Ahwal Syakhiyyah Jurusan Syari’ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember (Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2012)”*. Permasalahan yang di kaji adalah 1) Bagaimana Motivasi Intrinsik Mahasiswa dalam Memilih program Studi Ahwal

Syakhiyyah Jurusan Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember (Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2012)? 2) Bagaimana Motivasi Ekstrinsik Mahasiswa dalam Memilih program Studi Ahwal Syakhiyyah Jurusan Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember (Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2012)?

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, dengan jenis penelitian *field research*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, interview dan dokumenter. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai mahasiswa jurusan syari'ah dalam memilih program Studi Ahwal Syakhiyyah dikarenakan termotivasi dari dua hal, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama – sama membahas tentang motivasi mahasiswa dan sama – sama meneliti mahasiswa kampus IAIN Jember. Perbedaannya pada penelitian terdahulu fokus tentang mahasiswa memilih Studi Ahwal Syakhiyyah. Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang motivasi mahasiswa memilih kuliah di IAIN Jember.

2. Dino Rekli Caniago, 2016. Judul skripsi "*Motivasi mahasiswa memilih prodi pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNY*". Permasalahan yang di kaji adalah 1) Seberapa Tinggi motivasi mahasiswa dari DIY milih prodi PKO FIK UNY sebagai tempat kuliah? 2) Seberapa Tinggi motivasi

mahasiswa dari luar DIY milih prodi PKO FIK UNY sebagai tempat kuliah? 3) Seberapa Tinggi motivasi mahasiswa dari luar pulau Jawa milih prodi PKO FIK UNY sebagai tempat kuliah?

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa PKO FIK UNY tiga Tahun terakhir yaitu angkatan 2013, 2014 dan angkatan 2015 dengan total 227 mahasiswa. Proses pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket dengan subjek penelitian berjumlah 227 mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama – sama membahas tentang motivasi mahasiswa. Perbedaannya pada penelitian terdahulu fokus tentang mahasiswa memilih prodi pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNY sebagai tempat kuliah. Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang motivasi mahasiswa Patani memilih kuliah di IAIN Jember.

3. Ijjas, (Skripsi,2014) UIN Alauddin Makassar yang berjudul *“Motivasi mahasiswa dalam memilih jurusan Manajemen dakwah fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar”*. Permasalahan yang di kaji adalah 1) Apakah yang memotivasi mahasiswa dalam memilih Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin

Makassar? 2) Faktor yang dominan dalam memotivasi mahasiswa memilih Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar?

Penelitian tersebut menggunakan Jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan manajemen dan metode pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara terhadap mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2013 sebanyak 10 orang, data yang terkumpul diolah dengan isi menggunakan metode induktif yaitu reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Dari hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa dalam memilih Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar ialah adanya faktor internal dan eksternal sebagai faktor pendorong mahasiswa dalam memilih kuliah di Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama – sama membahas tentang motivasi mahasiswa. Perbedaannya pada penelitian terdahulu fokus tentang mahasiswa memilih program studi di kampus UIN Alauddin Makassar. Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang motivasi mahasiswa memilih kuliah di IAIN Jember.

Table : 1.1

Orisinalitas Penelitian

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	perbedaan
1.	Musleh, 2015. Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Ahwal Syakhiyyah Jurusan Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember (Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2012).	- Sama – sama mencari tahu tentang Motivasi mahasiswa. - Penelitian ini Sama – sama menggunakan pendekatan kualitatif. - Lokasi Penelitian.	-Di fokuskan pada Mahasiswa memilih program studi. - Jenis penelitian.
2.	Dino Rekli Caniago, 2016. Motivasi mahasiswa memilih prodi pendidikan kepelatihan olahraga FIK UNY.	- Pembahasan mengenai Motivasi Mahasiswa. - Sama – sama menggunakan metode purposive sampling.	- Lokasi penelitian. - Jenis penelitian.
3.	Ijjas, 2014. Motivasi mahasiswa dalam memilih jurusan Manajemen dakwah fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.	- Pembahasan mengenai Motivasi Mahasiswa. - Sama – sama menggunakan pendekatan kualitatif.	- Lokasi penelitian. - Di fokuskan pada Motivasi Mahasiswa memilih program studi.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian.¹⁴

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

1. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah suatu sugesti atau dorongan yang muncul karena diberikan oleh manusia kepada manusia lain atau dari diri sendiri, dorongan tersebut bermaksud agar manusia tersebut menjadi manusia yang lebih baik dari yang sebelumnya. Motivasi juga bisa diartikan sebagai sebuah alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh manusia.

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti daya penggerak dari dalam. Dalam psikologi istilah motif erat hubungannya dengan “gerak”, yaitu gerakan yang dilakukan oleh manusia atau disebut juga perbuatan atau perilaku. Motif dalam psikologi berarti juga rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga bagi terjadinya suatu perbuatan atau perilaku.

Istilah motivasi dalam psikologi merupakan istilah yang lebih umum, yang merujuk kepada seluruh proses gerakan itu, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, perilaku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan atau akhir daripada tindakan atau perbuatan.¹⁵

a. Motivasi menurut para ahli

1. Menurut Petri berpendapat bahwa motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu guna mencapai

¹⁵ Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2012), 137.

suatu tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan.¹⁶

2. Menurut McDonald, “*motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions.*” Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perumusan ini mengandung tiga unsur yang saling berkaitan sebagai berikut:
 - a. Motivasi di mulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi. Perubahan – perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan – perubahan tertentu di dalam sistem neurofisiologis dalam organisme manusia.
 - b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan (*affective arousal*). Mula – mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang bermotif. Perubahan ini mungkin disadari, mungkin juga tidak, kita dapat mengamatinya pada perbuatan.
 - c. Motivasi ditandai oleh reaksi – reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang bermotivasi mengadakan respons –

¹⁶ Nur Ghufron, *Teori – teori psikologi*, 83.

respons yang tertuju ke arah suatu tujuan. Respons – respons itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi dalam dirinya. Setiap respons merupakan suatu langkah ke arah pencapaian tujuan.¹⁷

b. Fungsi Motivasi

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan, akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut, tetapi motivasi juga dipengaruhi oleh tujuan. Semakin tinggi dan berarti satu tujuan, semakin besar motivasinya, dan semakin besar motivasi akan semakin kuat kegiatan dilaksanakan. Kegiatan komponen atau perilaku individu tersebut saling berkaitan erat dan membentuk suatu kesatuan yang disebut saling berkaitan erat dan membentuk suatu kesatuan yang disebut sebagai proses motivasi.

Adapun fungsi-fungsi motivasi sebagai berikut:

- 1) Motif bersifat mengarahkan dan mengatur tingkah laku individu. Motif dalam kehidupan nyata sering digambarkan sebagai pembimbing, pengarah, dan pengorientasi suatu tujuan tertentu dari individu.
- 2) Motif sebagai penyenleski tingkah laku individu. Motif yang dipunyai individu membuat individu yang bersangkutan bertindak

¹⁷ Oemar Hamalik, *Psikologi belajar mengajar*, 173-174.

secara terarah kedepan tujuan yang terpilih yang telah diniatkan oleh individu tersebut.

- 3) Motif member energi dan menahan tingkah laku individu. Motif diketahui sebagai daya dorong dan peningkatan tangan sehingga terjadi perbuatan yang tampak dari organism. Motif juga mempunyai fungsi untuk mempertahankan agar perbuatan atau minat dapat berlangsung terus – menerus dalam jangka waktu yang lama.¹⁸

c. Klasifikasi kebutuhan manusia

Berbicara tentang manusia antara lain akan menyangkut soal tingkah – laku dan kekuatan yang mendorong tingkah – laku itu. Bisa dirumuskan, bahwa tingkah – laku bermotivasi adalah tingkah-laku yang dilatar belakangi oleh adanya kebutuhan dan diarahkan kepada pencapaian suatu tujuan, agar supaya kebutuhan terpenuhi dan suatu hasrat terpuaskan.¹⁹

Pada manusia terdapat bermacam – macam kebutuhan yang muncul pada setiap saat. Kebutuhan – kebutuhan yang pertama – pertama harus dipenuhi adalah kebutuhan – kebutuhan akan makanan dan oksigen, yaitu kebutuhan – kebutuhan yang bila tidak dipenuhi akan menyebabkan manusia itu tidak dapat

¹⁸ Prawira purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan Perspektif Baru* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 321-322.

¹⁹ Sarlito W. Sarwono, *NAFSIOLOGI suatu pendekatan alternatif atas psikologi*, (Jakarta : Integrita Press,1985),104.

mempertahankan hidupnya. Kebutuhan seperti ini disebut kebutuhan dasar atau kebutuhan primer atau kebutuhan fisiologis.

Akan tetapi manusia tidak mungkin hidup secara wajar. Sejahtera, sehat dan berbahagia apabila kebutuhan- kebutuhan primer saja yang dipenuhi. Manusia membutuhkan sesuatu yang lain, yaitu yang dapat memberinya perasaan sejahtera dan bahagia, seperti kebutuhan akan pujian, kasih sayang, keleluasaan bertindak, perasaan aman dan bebas, dan sebagainya. Kebutuhan yang terakhir ini bersifat psikis dan para ahli menamakannya kebutuhan sekunder atau kebutuhan psikologis.

A. Menurut Ralph Linton, mengemukakan beberapa kebutuhan psikologis yang harus dipenuhi sebagai kebutuhan yang penting agar seseorang bisa hidup sejahtera tanpa hambatan dalam perkembangan intelek, emosi maupun cara menyesuaikan diri. Kebutuhan dimaksud adalah :

- 1) Respon emosional, misalnya pujian, perhatian, kasih sayang.
- 2) Perasaan aman, sehingga tidak merasa ada tekanan atau kekangan dalam menampilkan diri atau menunjukkan ide atau pendapat.
- 3) Pengalaman atau hal baru, yang memberi kesempatan untuk mengetahui, mengalami atau mempelajari sesuatu yang

baru. Keinginan belajar, mendengarkan radio, membaca koran.²⁰

B. Menurut L.J. Cronbach, mengemukakan macam – macam kebutuhan sebagai berikut :

- 1) Kebutuhan akan afeksi, di mana seseorang ingin memperoleh respon atau perlakuan hangat dari orang lain misalnya dari orang tua, guru, atasan, dan lain – lain.
- 2) Kebutuhan untuk diterima di lingkungan kawan – kawan yang sebaya, atau dalam kelompoknya, sehingga ia tidak merasa tersisihkan atau terkecil dari lingkungannya.
- 3) Kebutuhan untuk diterima oleh tokoh – tokoh otoriter, dalam arti dimengerti pendapat – pendapatnya, kemampuan – kemampuannya maupun prestasinya.
- 4) Kebutuhan akan rasa bebas dan tidak terkekang dalam bertingkah laku, sejauh tidak bertentangan dengan norma – norma yang berlaku.
- 5) Kebutuhan akan harga diri, yang sangat diperlukan untuk menumbuhkan kepercayaan diri.²¹

C. Menurut Abraham H. Maslow, apabila kebutuhan – kebutuhan pada suatu tahap tertentu dapat dipenuhi, maka kebutuhan –

²⁰ Singgih Dirgaganarsa, *Pengantar psikologi*, 95.

²¹ *Ibid.*, 96.

kebutuhan berikutnya yang lebih tinggi akan menjadi sangat kuat. Adapun susunan kebutuhan – kebutuhan individu itu menurut teori Maslow adalah sebagai berikut.

- 1) Kebutuhan fisiologis, merupakan kebutuhan manusia yang paling dasar, yaitu kebutuhan akan makan, minum, bernafas, tidur, kegiatan, seks, dan kepuasan sensoris. Bila kebutuhan ini terpuaskan dengan baik, maka kebutuhan – kebutuhan berikutnya akan menjadi pendorong yang kuat.
- 2) Kebutuhan akan keselamatan dan rasa aman. Setiap individu selalu berusaha untuk menyelamatkan dirinya. Dorongan untuk menyelamatkan diri ini akan kuat apabila kebutuhan fisiologisnya terpenuhi.
- 3) Kebutuhan untuk diterima dan dicintai. Adalah kebutuhan yang mendorong individu untuk membangun hubungan afektif dengan orang lain, baik lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, atau dalam kelompok. Apabila seseorang sangat kurang mendapat cinta dan kasih sayang, ia akan sangat membutuhkan cinta dan kasih sayang itu. Kebutuhan untuk diterima dan dicintai ini sangat penting sepanjang hidup.
- 4) Kebutuhan akan harga diri. Harga diri seseorang timbul dalam hubungannya dengan orang lain di dalam

kelompoknya. Hal ini erat hubungan dengan statusnya di dalam kelompok dan penghargaan orang lain terhadapnya. Seseorang akan merasa dirinya dihargai orang lain kalau ia merasa bahwa dirinya dianggap penting.

- 5) Kebutuhan untuk merialisasikan diri. Realisasi diri atau aktualisasi diri berarti akan atau harus menjadi apakah seseorang itu berdasarkan potensi – potensi yang ada di dalam dirinya.²²

d. Macam-macam Motivasi

Perilaku manusia ditimbulkan atau dimulai dengan adanya motivasi. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapaikan sasaran kepuasan. Secara garis besar motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Untuk memahami lebih mendalam, berikut adalah penjelasan dari masing – masing motivasi tersebut:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif – motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.²³ Motivasi yang berasal dari dalam

²² Oemar Hamalik, *Psikologi belajar mengajar*, 176-177.

²³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 149.

individu (internal) lebih baik daripada yang berasal dari luar individu (eksternal). Motivasi yang bersifat internal biasanya lebih kuat dan lebih bertahan lama daripada motivasi yang bersifat eksternal.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dalam penelitian ini membagi beberapa indikator yang dapat membunuh motivasi intrinsik mahasiswa ketika memilih kuliah ini diantaranya:

(a) Kebutuhan

Kebutuhan adalah kecederungan – kecederungan permanen dalam diri seseorang yang menimbulkan dorongan dalam diri seseorang dan menimbulkan kelakuan untuk mencapai tujuan. Pada dasarnya manusia termotivasi untuk memenuhi kebutuhan yang paling penting baginya pada waktu tertentu. Adanya keseimbangan kebutuhan menyebabkan timbulnya dorongan motivasi.²⁴

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang memerlukan pendidikan untuk memenuhi kebutuhan dirinya. Pendidikan yang baik dan berkualitas tentu menjadi pilihan, dan sesuai dengan kebutuhan dirinya.

²⁴ Sarwan, *Belajar dan Pembelajaran* (Jember: STAIN Press, 2013), 131.

(b) Bakat

Bakat merupakan suatu kondisi suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu itu untuk berkembang pada masa mendatang. Bakat merupakan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa bergantung kepada upaya pendidikan dan latihan. Agar bakat muncul, perlu digali, ditemukan dilatih, dan dikembangkan. Bakat mungkin seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi harus ditunjang dengan minat, latihan, pengertian, pengetahuan, pengalaman dan dorongan.

Jadi bakat adalah potensi bawaan yang dimiliki individu dan dapat berkembang untuk meningkatkan kualitas individu pada masa datang. Setiap orang pasti memiliki potensi untuk mencapai prestasi ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing – masing begitupun dalam menentukan atau memilih kuliah, seseorang pasti terlebih dahulu melihat bakat yang dimilikinya.²⁵

²⁵ Conny Semiawan. dkk, *Memubuk Bakat Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*(Jakarta: PT. Gremidia, 1984), 2.

(c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih, serius, dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan.²⁶

Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat. Hal ini yang menjadi dasar peneliti menyebutkan minat sebagai salah satu indikator motivasi intrinsik mahasiswa dalam memilih tempat kuliah.

Harackiewicz dan Elliot menyatakan bahwa *enjoyment* (kesenangan) dan *interest* (tertarik) terhadap aktivitas di dalam motivasi intrinsik yang dapat mengantarkan tujuan utama dari motivasi intrinsik sendiri.²⁷

²⁶ Haryu Islamuddin, *psikologi Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2012), 188.

²⁷ Nur Ghufron, *Teori – teori psikologi*, 87.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi instrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif – motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.²⁸

Baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik sama – sama berfungsi sebagai pendorong, penggerak dan penyeleksi perbuatan. Ketiganya menyatu dalam sikap terimplikasi dalam perbuatan. Dorongan adalah fenomena psikologi dari dalam yang melahirkan hasrat untuk bergerak dalam menyeleksi perbuatan yang akan dilakukan. Karena itulah baik dorongan atau penggerak maupun penyeleksi merupakan kata kunci dari motivasi dalam setiap perbuatan dalam belajar.²⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dalam penelitian ini membagi beberapa indikator yang dapat menumbuhkan motivasi ekstrinsik mahasiswa ketika memilih kuliah diantaranya:

(a) Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah pertama – pertama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Dan juga lembaga pendidikan yang utama karena sebagai besar dari kehidupan

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, 151.

²⁹ *Ibid.*, 156.

anak adalah keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah keluarga.³⁰

Keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan pribadi anak, karena sebagai besar kehidupan anak berada ditengah – tengah keluarganya.

(b) Sekolah

Sekolah merupakan bagian dari pendidikan dalam keluarga dimana sekolah juga merupakan lanjutan dari pendidikan keluarga. Sedangkan yang dimaksud sekolah adalah lembaga pendidikan yang secara resmi menyegarkan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja, dan terarah, yang dilakukan oleh pendidikan yang professional dengan program yang dituangkan ke dalam kurikulum tertentu dan diikuti oleh pelajar pada setiap jenjang tertentu, mulai dari tingkat kanak – kanak sampai perguruan tinggi.³¹

(c) Masyarakat

Masyarakat merupakan kumpulan individu dan kelompok yang terikat oleh kesatuan bangsa, negara, kebudayaan, dan agama, setiap masyarakat memiliki cita – cita yang diwujudkan melalui peraturan – peraturan dan

³⁰ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Graindo Persada, 2012), 38.

³¹ Wiji Surwanto, *Dasar-dasar Ilmu pendidikan* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA GROUP, 2009), 42.

sistem kekuasaan tertentu. Dalam hal pendidikan masyarakat juga memiliki peran penting untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional. Dalam hal pendidikan masyarakat juga memiliki peran penting untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional.³²

(d) Ekonomi

Ekonomi merupakan kebutuhan yang diperlukan untuk memenuhi kehidupan, terutama kebutuhan biologis, tanpa ekonomi masyarakat tidak akan pernah berkembang, bahkan kemajuan suatu bangsa diukur dari faktor ekonomi.³³

Kondisi ekonomi bukan saja akan mempengaruhi gizi dan kesehatan anak, tetapi juga akan mempengaruhi kesempatan dan mutu belajar. Kondisi ekonomi yang baik akan memberikan kesempatan yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi ekonomi yang kurang baik.³⁴

2. Menurut Teori Dakwah

a. Defenisi dakwah

Secara etimologis atau menurut asal katanya, istilah dakwah berasal dari Bahasa Arab dalam bentuk Masdar dari

³² Ibid., 46.

³³ Moh. Padil dan Triyo Supriyanto, *Sosiologi Pendidikan* (Malang: UIN Maliki, 2007), 201.

³⁴ Nana Sayodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung : PT remaja rosdakarya, 2011), 49.

kata kerja *da'a*, *yad'u*, *dakwah* yang berarti seruan, ajakan atau panggilan juga undangan.³⁵

Secara terminologi, dakwah berarti proses penyampaian pesan keagamaan kepada umat manusia dari berbagai aspek kehidupan. Kehidupan manusia tersebut mencakup kehidupan material (*duniawi*) dan spiritual (*ukhrawi*) yang keduanya menggambarkan sifat *dialektif inheren* dari fenomena manusia sebagai hamba Allah.³⁶

b. Teori Dakwah

Teori Dakwah adalah seperangkat pernyataan dengan kadar abstraksi yang tinggi yang saling berkaitan, dan dari padanya proposisi bisa dihasilkan, dapat diuji secara ilmiah, dan pada landasannya dapat dilakukan prediksi mengenai perilaku. Teori merupakan seperangkat dalil atau prinsip umum yang kait mengait (semula merupakan hipotesa yang telah teruji berulang kali) mengenal aspek-aspek suatu realitas.

Teori berfungsi menerangkan, meramalkan dan menemukan keterpautan fakta – fakta secara sistematis. Ada dua jenis teori, yaitu teori yang secara khusus berkaitan dengan suatu subjek tertentu dan teori yang bersifat umum. Jenis teori umum merupakan seperangkat lambang hubungan logis diantara

³⁵ Sofyan Hadi, *Ilmu Dawah*, 6.

³⁶ *Ibid.*, 10.

lambing – lambin yang dapat diterapkan melalui analogi terhadap beberapa kejadian atau proses.

c. Macam – macam Teori Dakwah

1. Teori Dakwah Nafsiyah, ialah proposisi – proposisi sebagai hasil dari istinbath, iqtibas dan istiqla mengenai proses dakwah nafsiyah, yaitu proses dakwah yang terjadi dalam diri pribadi seseorang. Da’I dan maad’u adalah satu orang yaitu diri seseorang sendiri ketika dia secara pribadi berusaha meningkatkan keberagamannya.
2. Teori Dakwah Fardiyah, adalah proposisi – proposisi sebagai hasil dari istinbath, iqtibas dan istiqla mengenai proses dakwah yang terjadi ketika da’i dan mad’unya bersifat perseorangan, dalam bentuk tatap muka langsung.
3. Teori Dakwah Fai’ah, yaitu proposisi – proposisi sebagai hasil dari istinbath, iqtibas dan istiqla mengenai proses dakwah di mana da’inya perorangan sedangkan mad’unya terdiri dari sekelompok kecil orang yang berlangsung secara tatap muka dan bersifat dialogis.
4. Teori Dakwah Hizbiyah adalah proposisi – proposi sebagai hasil dari istinbath, iqtibas dan istiqla mengenai proses dakwah yang da’inya perorangan sedang mad’unya terdiri dari sekelompok orang yang terorganisasi (secara kuantitatif

agak lebih banyak jumlah orangnya dibandingkan dengan mad'u dalam dakwah fi'ah).

5. Teori Dakwah Ummah, yaitu proposisi – proposisi yang dimaksud dari penerapan metode istinbath, iqtibas dan istiqra mengenal dakwah ummah, yaitu proses dakwah yang da'inya perorangan dan mad'unya sejumlah orang banyak, baik banyak maupun dengan menggunakan massa siar atau cetak, namun bersifat monologis.
6. Teori Dakwah Syu'ubiyah, ialah proposisi – proposisi yang dihasilkan dari penerapan metode istinbath, iqtibas dan istiqra dalam penelitian dakwah antar bangsa, di mana da'i dan mad'unya berlainan suku bangsa dan budaya tidak dalam suatu kesatuan wilayah kebangsaan.
7. Teori Dakwah Qabiliyah, yaitu proposisi – proposisi hasil penelitian dengan menerapkan metode istinbath, iqtibas dan istiqra mengenai proses dakwah yang terjadi antar suku dan budaya yang berlainan antara mad'u dan dai'nya namun masih dalam wilayah kesatuan bangsa. Dakwah semacam ini dapat berlangsung dalam konteks dakwah fardiyahh, fi'ah, hizbiyah maupun ummah.³⁷

³⁷Maulida Fitriyana, <https://maulida2017.wordpress.com/2017/05/17/teori-dakwah/>, 9 april 2018, pukul 13:29.

d. Karakteristik Da'I dan Mad'u

1. Da'I adalah orang yang melaksanakan dakwah secara lisan, tulisan ataupun perbuatan dan baik sebagai individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga. Da'I sering disebut kebanyakan orang dengan sebutan "*Muballigh*" (orang yang menyampaikan ajaran Islam).³⁸
2. Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan.³⁹

Da'i merupakan orang yang melakukan dakwah, orang yang menyampaikan pesan dakwah kepada orang lain (mad'u).

e. Fungsi Dakwah

1. Religius; artinya pesan dakwah yang disampaikan kepada masyarakat mampu membangkitkan kesadaran akan keberadaannya sebagai hamba Allah dan khalifatullah, sehingga segala aktifitas hidup selalu didasarkan pada keridlaan Allah.
2. Edukatif; memberikan nilai Pendidikan kepada masyarakat dalam proses pencapaian tingkat kesempurnaan, yaitu ketinggian iman dan ilmu.

³⁸ Sofyan Hadi, *Ilmu Dawah*, 51.

³⁹ *Ibid.*, 60.

3. Protektif; melindungi masyarakat dari kecenderungan meninggalkan fitrahnya, karena pada diri manusia ada potensi berbuat baik sekaligus berbuat jahat. Karena itu, dakwah Islam harus ditujukan untuk membangkitkan potensi – potensi baik yang ada pada diri manusia dan mengurangi bahkan menghilangkan potensi jelek.
4. Korektif; mendorong seseorang untuk berbuat baik dan menghindari juga menjauhi perbuatan keji dan munkar, sehingga seseorang mampu melakukan kontrol sekaligus instrospeksi diri.
5. Afektif; pesan – pesan keagamaan ini mampu menumbuhkan akan kesenangannya kepada agama (Islam), bukan justru menjauhkan diri dari agama itu sendiri sebagai beban kehidupan sehingga dalam melaksanakan seruan agama bukan didasari pada kewajiban semata tetapi lebih sebagai sebuah kebutuhan hidup material dan spiriyual.⁴⁰

3. Teori Syiar Islam

a. Pengetian Syiar Islam

Syiar merupakan tindakan atau upaya untuk menyampaikan dan memperkenalkan berbagai hal dalam islam. Syiar bisa lewat tauladan, tauziah, dakwah, kesenian atau semacam gabungannya. Syiar berasal dari kata *syu'ur* yang

⁴⁰ Ibid., 15.

bermakna rasa. Syiar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah terdiri 2 kata *Syi* dan *Ar*, *Ar n* berarti kemuliaan atau kebesaran. Syiar bisa diartikan juga menyampaikan kabar berita kepada orang-orang yang tadinya tidak tahu menjadi tahu.

b. Teori Syiar Islam

1. *Ihtifal*. Bahwa aktivitas keagamaan yang bernilai syiar, perlu dilakukan secara terbuka, meriah, dan penuh antusiasme, tetapi tetap khidmat dan penuh makna.
2. *Iltizam*. Bahwa mengagungkan syiar itu merupakan kewajiban agama yang harus ditunaikan oleh setiap Muslim sebagai bagian dari proses tadzkir, yaitu usaha untuk mengingatkan manusia pada keagungan Allah.
3. *Itmam*. Bahwa syiar harus dilakukan sebaik dan sesempurna mungkin. Sekadar contoh, dalam konteks syiar haji, Rasulullah memberikan 100 ekor unta sebagai kurban.⁴¹

⁴¹ <https://www.republika.co.id/berita/ensiklopedia-islam/hikmah/10/01/20/101655-syiar-islam>, 5 November 2018. Pukul 21:15.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah ilmu yang membicarakan tata cara atau jalan sehubungan dengan adanya penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian perlu dipilih metode penelitian yang baik agar dapat menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Pengertian penelitian sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengelolah dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode dan Teknik tertentu dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi.⁴²

Metode penelitian yang akan digunakan penelitian, dan Hal – hal yang meliputi dalam penelitian adalah sebagai berikut :

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dalam pengumpulan datanya menggunakan metode deksriptif, yaitu pengumpulan data dari responden. Penelitian ini menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa berupa kejadian, fenomena, gejala sosial dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu, makna dibalik kejadian,

⁴² Djam'an Satori, *Metodelogi penelitian kualitatif* (Bandung : Alfabeta,2014), 21.

fenomena, gejala sosial tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.⁴³

Dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian tentang suatu aspek lingkungan sosial. Penelitian ini hanya terbatas pada faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa Patani Thailand selatan dalam memilih kuliah di Institut Agama Islam Negeri Jember.

B. Lokasi penelitian

Lokasi yang di jadikan penelitian ini bertempat di kampus Institut Agama Islam Negeri Jember, Jl. Mataram No.1, Mangli, Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136.

C. Subjek dan Objek penelitian

a. Subjek penelitian

Dalam menentukan sumber data penelitian ini, penelitian menggunakan Teknik *purposive sampling*, sedangkan *purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.⁴⁴ Subjek penelitian adalah bagian yang terlibat dalam penelitian ini mereka bertindak sebagai pemberi informasi yang berhubungan dengan penelitian.

⁴³ Ibid., 22.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2010), 219.

Dalam penelitian ini informan atau subjek penelitian yang terlibat dan mengetahui permasalahan yang diteliti diantaranya :

- 1) Ishan Arong, mahasiswa angkatan 2013. Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).
- 2) Sakina Barosidik, mahasiswa angkatan 2014. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Prodi Ilmu Hadis (IH).
- 3) Nachmeeyah Musor, mahasiswa angkatan 2015. Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, Prodi Tadris Bahasa Inggris.
- 4) Rukoayah Koono, mahasiswa angkatan 2016. Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA).
- 5) Nadeeyah Chemaming, mahasiswa angkatan 2017. Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, Prodi Tadris Bahasa Inggris.

b. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan suatu yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah motivasi mahasiswa dalam memilih kuliah di Institut Agama Islam Negeri Jember.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk

mendapatkan data, maka pengumpulan data merupakan langkah strategi dalam sebuah penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.⁴⁵

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari – sehari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif. Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat didalam kegiatan orang yang diamati.⁴⁷

⁴⁵ Ibid., 137.

⁴⁶ Ibid., 145.

⁴⁷ Ibid., 227.

Sebagai gambaran dari observasi ini, pada saat memasuki lokasi penelitian, peneliti langsung mengamati objek penelitian dan subjek penelitian. Situasi dan keadaan yang ada dalam lokasi penelitian menjadi awal mula untuk menentukan masalah yang ada. Namun sebelumnya peneliti sudah menemukan masalah yang terjadi karena peneliti merupakan mahasiswa di lokasi penelitian. Fenomena yang ada di lokasi penelitian yaitu banyaknya mahasiswa asal Patani di IAIN Jember. Adapun data yang diperoleh melalui Metode Observasi, Yaitu:

- 1) Letak geografi IAIN Jember.
- 2) Keadaan Mahasiswa Patani IAIN Jember.

b. Interview (Wawancara)

Interview (Wawancara) adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.⁴⁸ Dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti merekam wawancara dengan beberapa pihak terkait yang dianggap perlu untuk dikumpulkan datanya.

Macam – macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

⁴⁸Djam'an, *Metodelogi penelitian kualitatif*, 130.

1) Wawancara terstruktur (*Structured interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa perangkat digunakan untuk wawancara, agar wawancara berjalan dengan lancar dan data yang didapatkan benar – benar valid.

2) Wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*)

Wawancara semiterstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur, tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3) Wawancara tak berstruktur (*Unstructured interview*)

Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁴⁹

Dalam beberapa jenis wawancara tersebut, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan tak berstruktur karena biasanya dalam proses wawancara sering muncul beberapa pertanyaan yang tidak dipersiapkan

⁴⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 233.

atau disusun sebelumnya. Data-data yang ingin didapatkan dari metode wawancara ini adalah:

- 1) Alasan mahasiswa memilih kuliah di IAIN Jember.
- 2) Motivasi intrinsik mahasiswa memilih kuliah di IAIN Jember.
- 3) Motivasi ekstrinsik mahasiswa memilih kuliah di IAIN Jember.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk.⁵⁰

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan – catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dalam penelitian ini, Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari kampus tentang keadaan kampus misalnya jumlah mahasiswa Thailand kuliah di IAIN Jember.

Data-data yang diperoleh dari metode dokumentasi ini adalah:

- 1) Sejarah berdirinya IAIN Jember.
- 2) Letak geografis.
- 3) Profil IAIN Jember.

⁵⁰ Djam'an, *Metoddologi penelitian kualitatif*, 148.

4) Visi, Misi, dan Tujuan IAIN Jember.

5) Data Mahasiswa Patani.

E. Teknik analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif. Dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah dilakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.⁵¹

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang – ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.⁵²

Dalam penelitian ini, analisis data terbagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu :

a. *Data reduction* (reduksi data).

Berarti merangkum, menilai hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema polanya.

⁵¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 246.

⁵² *Ibid.*, 245.

Dengan demikian data yang telah direduktif akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan .

b. *Data display* (penyajian data).

Setelah data reduksi maka selanjutnya mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian hubungan antar kategori dan sejenisnya. Milles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion drawing/verification* (kesimpulan).

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁵³

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, penelitian dalam hasil pengujian keabsahan data yang diperoleh menggunakan Teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

⁵³ Ibid., 247-252.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan mengecek dan membandingkan terhadap data itu.

Terdapat tiga Teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁵⁴ Dengan menggunakan Triangulasi di dalam pengumpulan data. Maka peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek kredibilitas data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data.⁵⁵

2. Triangulasi teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan Teknik wawancara di pagi

⁵⁴ Ibid., 274.

⁵⁵ Ibid., 241.

hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.⁵⁶

Adapun dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah teknik pemeriksaan balik terhadap keabsahan data yang sudah diperoleh dari suatu sumber tertentu. Sedangkan triangulasi teknik berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serampak.

G. Tahap – tahap penelitian

Tahap – tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan samapai pada penulisan laporan.⁵⁷

Proses ini menguraikan pelaksanaan penelitian, Tahap – tahap penelitian bertujuan untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai dari awal sampai akhir. Tahap penelitian yang dilalui oleh peneliti dalam proses penelitian adalah sebagai berikut :

⁵⁶ Ibid., 274.

⁵⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

1. Pra lapangan

- a. Menemukan masalah di lokasi
- b. Menentukan objek penelitian.
- c. Menyusun rencana penelitian (proposal penelitian)
- d. Mengurus surat perizinan.
- e. Mempersiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pekerja Lapangan

- a. Memahami latar belakang dan tujuan penelitian
- b. Memasuki lokasi penelitian (observasi)
- c. Mencari sumber data yang telah ditentukan (objek penelitian)
- d. Mengumpulkan data (wawancara dan dokumentasi)

- e. Menganalisis data menggunakan prosedur penelitian yang telah ditentukan.

3. Tahap Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, menganalisis keseluruhan data dan kemudian mendeskripsikan dalam bentuk sebuah laporan serta dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, Laporan yang sudah selesai, siap dipertanggung jawabkan di depan penguji yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada pihak terkait.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah IAIN Jember

Keberadaan Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN) Jember tidak dapat dipisahkan dengan latar belakang historisnya, jauh sebelum lembaga ini eksis. Dulu, pada tahun 1960-an di kabupaten jember telah ada banyak lembaga Pendidikan Islam, seperti : Pondok Pesantren, PGA, Mu'allimin dan Mu'allimat, selain sekolah menengah umum. Pada masa itu, apabila seorang ingin melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, terutama perguruan Islam, maka dia harus keluar daerah yang cukup jauh, misalnya ke Malang, Surabaya, atau Yogyakarta.

Keadaan seperti itu dari tahun ke tahun semakin mendorong keinginan masyarakat untuk memiliki perguruan tinggi Islam di Jember. Keinginan masyarakat tersebut akhirnya ditindaklanjuti oleh alim ulama dan para toko di Jember. Pada tanggal 30 September 1964, diselenggarakan konferensi alim ulama Cabang Jember. Bertempat di Gedung PGAN Jl. Agus salim No.65 yang di pimpin oleh KH. Sholeh Syakir. Di antara keputusan terpenting konferensi tersebut ialah akan didirikannya perguruan tinggi Islam di Jember.

Untuk merealisasi keputusan tersebut, dibentuk suatu panitia kecil yang terdiri dari KH. Achmad Siddiq, H. Sodik Machmud, SH., Muljadi, Abd, Chalim Muchammad, SH., Drs. Sru Adji Surjadi, dan Maqsun Arr., BA. Setelah beberapa kali mengadakan rapat, panitia menentukan : (1) Perguruan tinggi yang akan didirikan itu adalah Fakultas Tarbiyah dan (2) Berkonsultasi kepada Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. KH. A. Sunarjo, SH dan Menteri Agama RI Prof. KH. Zaifuddin Zuhri, tentang kemungkinan di kemudian hari Fakultas Tarbiyah dapat dinegerikan. Konsultasi dilakukan oleh KH. Achmad Siddiq dan kemudian dilanjutkan oleh H. Sodik Machmud, SH, hasil konsultasi pada prinsipnya menyetujui berdirinya Fakultas Tarbiyah di Jember.⁵⁸

1.1 Berdirinya Institut Agama Islam Djember (IAID)

Sebagai tindak lanjut rencana pendirian perguruan tinggi Islam di Jember, maka pada awal tahun 1965, berdirilah Institut Agama Islam Djember (IAID), dengan fakultas Tarbiyah, dipimpin oleh H. Shodik Machmud, SH. Untuk menunjang berdirinya fakultas tersebut, dibentuklah pengurus Yayasan IAID, terdiri dari:

Dekan : H. Shodik Machmud, SH

Wakil Dekan I : Drs. M. Ilyas Bakri

⁵⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Pendidikan S-1* (Jember : IAIN Jember Press, 2017), 1.

Wakil Dekan II : KH. Muchit Muzadi

dan mulai tahun 1967, ditambah Wakil Dekan III: Drs. M. Abd Hakim Malik

Kantor IAID pada saat itu berada di Jl. Dr. Wahidin 24, rumah H. Shodiq Machmud, SH. Bersamaan dengan berdirinya IAIN “Sunan Ampel” di Surabaya pada tanggal 5 Juli 1965, pengurus Yayasan IAID tersebut dilantik sebagai Panitia Penegerian IAID menjadi IAIN oleh Menteri Agama K.A. Fatah Yasin. Panitia yang hadir antara lain R. Oetomo, KH. Dzofir Salam, H. Sodiq Machmud, SH dan Muljadi.

Panitia Penegerian IAIN Jember melakukan rapat pada tanggal 7 Juli 1965 dan telah menetapkan pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember sebagai berikut:

Dekan : H. Shodiq Machmud, SH

Wakil Dekan I : Abd. Chalim Muhammad, SH

Wakil Dekan II : Drs. Achmad Djazuli

Calon mahasiswa angkatan pertama yang mendaftar sebanyak 195 orang, dan setelah melalui proses ujian masuk yang dinyatakan lulus sebanyak 167 orang. Soal ujian masuk pada saat itu diambilkan dari soal ujian masuk IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada tanggal 1 September 1965 dilaksanakan kuliah umum oleh Prof. Tk. H. Ismail Ya'kub, SH, MA. bertempat di Gedung Tri Ubaya Sakti (Gedung Veteran, sekarang Kantor Pusat Unej), sebagai pembukaan tahun kuliah. Pada bulan-bulan pertama perkuliahan bertempat di gedung Tri Ubaya Sakti, aula Masjid Jami', SD Jember Kidul I, dan PGAN Jember.

Ketika Menteri Agama menghadiri Musyawarah Alim Ulama di Surabaya, beliau mengirim utusan ke Jember yang terdiri dari: (1) H. Anton Timur Djaelani, MA., Direktur Direktorat Perguruan Tinggi Agama dan Pesantren Luhur Departemen Agama, dan (2) Prof. Tk. H. Islamil Yakub, SH, MA. Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya. Utusan tersebut menyampaikan pesan Menteri Agama, bahwa apabila dalam tempo dua hari Panitia Penegerian sanggup melengkapi syarat-syarat penegerian, maka penegerian akan dilaksanakan oleh Menteri Agama sendiri. Akan tetapi apabila tidak sanggup, maka penegerian akan ditunda.

Panitia ternyata sepakat dan sanggup melaksanakan penegerian tersebut dengan biaya sekitar Rp 5.000.000 (lima juta rupiah) yang diperoleh dari sumbangan masyarakat dan Pemerintah Daerah. Penegerian dilaksanakan pada 16 Pebruari

1966, bertempat di GNI Jember, dengan H. Shodiq Machmud, SH sebagai Dekan.⁵⁹

1.2 Berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Jember

Dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 4/1966, tanggal 14 Pebruari 1966, maka IAID dinegerikan menjadi fakultas tarbiyah IAIN “Sunan Ampel” Jember. Penegeriannya dilakukan oleh Menteri Agama (Menag) sendiri, Prof. KH. Saifuddin Zuhri, pada tanggal 16 Pebruari 1966 di GNI Jember. Setelah dinegerikan, maka pimpinan Fakultas terdiri dari: Penasehat : R. Oetomo (Bupati Jember), Ketua: KH. Dzofir Salam, Sekretaris : Muljadi, Bendahara : Moch Iksan, BA, Anggota : 1. H. Shodiq Machmud, SH, 2. H. Djumin Abdullah.

Dengan dinegerikannya IAID menjadi IAIN, maka Yayasan IAID juga mengalami perubahan menjadi Yayasan Pembinaan IAIN Jember, terdiri dari: Penasehat : R. Oetomo (Bupati Jember), Ketua : KH. Dzofir Salam, Sekretaris : Muljadi, Bendahara : Moch Iksan, BA, Anggota : 1. H. Shodiq Machmud, SH, 2. H. Djumin Abdullah.

Yayasan bersama KAMI dan KAPPI pada bulan September 1966 berhasil menguasai gedung THHK, yang selanjutnya ditempati oleh fakultas tarbiyah IAIN “Sunan Ampel” Jember.

⁵⁹ Ibid., 3.

Pada tahun 1969-1971 diperoleh dana dari Departemen Agama untuk biaya rehabilitasi gedung tersebut.

Pada tahun 1966/1967 atas usaha Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember, telah dibuka Sekolah Persiapan IAIN (SP-IAIN) di Jember yang diresmikan dengan Surat Keputusan Menteri Agama No. 31 tahun 1967 tanggal 1 Januari 1967. SP-IAIN dipimpin oleh Kepala Sekolah yang pada saat itu dijabat oleh K.A. Muchid Muzadi. Sekolah tersebut mempunyai 63 orang murid, 36 orang tenaga guru tidak tetap. SP-IAIN ini dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa dari berbagai sekolah untuk menjadi mahasiswa IAIN. Lulusan Sekolah Persiapan IAIN berhak memasuki IAIN tanpa test, kecuali psikotes. Sekolah Persiapan ini pada tahun 1978, telah diubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN).

Berhubung Pengurus Yayasan Pembinaan IAIN banyak yang pindah, maka dilakukan penyempurnaan kepengurusan Yayasan. Berdasarkan akte notaris no. 68 tertanggal 26 april 1983, Yayasan tersebut disempurnakan dengan nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan IAIN, yang susunannya terdiri dari :

Penasehat: Bapak Bupati Kepala Daerah TK.II Jember, Ketua DPRD TK. II Jember, Rektor IAIN Sunan Ampel Jember. Ketua Kehormatan : KH. Dzofir Salam, Ketua : H. Moh. Syari'in, Wakil

Ketua : Drs. HM. Ilyas Bakri, Wakil Ketua : Drs. Sahuri Rifa'i,
Sekretaris : Drs. HM. Hafi Anshori, Wakil Sekretaris: Drs. H.
Zainuddin Dja'far, Anggota ; Drs. H. Yasin, H. Shodiq
Machmud, SH, Drs. Abd. Manan, Drs. M. Hakim Malik, Drs.
Alfan Djamil, HM. Saleh Sarfan, Ahmad Djazuli, BA, H.
Muchson Sudjono, HF. Muslich Adenan, Hj. Nihayah As, BA, H.
Masliah Fatchan, BA.

Setelah menyempurnakan Yayasan tersebut, maka pimpinan fakultas bersama-sama Yayasan dengan rekomen-dasi Bapak Bupati memohon kepada Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya agar diperkenankan membuka kembali tingkat Doktoral di Jember. Sebenarnya sejak semula fakultas tarbiyah Jember IAIN "Sunan Ampel" ini sudah pernah membuka program Doktoral. Bahkan telah meluluskan 16 orang sarjana pada tahun 1973/1974. Maka berdasarkan SK Rektor tanggal 16 Juli 1983 No. 16/A/13/P/1983, pada tahun akademik 1983/1984, di Jember dibuka program Doktoral. Sejak tahun akademik 1983/1984 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel mulai menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS).

Dalam rangka pengembangan kampus, maka pengurus Yayasan bersama Pimpinan Fakultas sepakat menyerahkan gedung IAIN di Jl Wr. Supratman No 5 (sekarang Jl. Untung Suropati No. 5) kepada Bupati Kepala Daerah Tingkat II Jember

untuk dipindahkan ke tempat lain yang lebih memungkinkan guna perluasan dan pengembangan IAIN, karena gedung kampus yang ada sudah kurang memadai dan berada di tengah-tengah keramaian dan pusat pembelanjaan, sehingga kurang kondusif bagi pengembangan akademik.

Atas saran Bupati, H. Surjadi Setiawan, maka lokasi kampus Fakultas Tarbiyah Jember IAIN Sunan Ampel diarah-kan ke Karang Mluwo kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Peletakan batu pertama pembangunan kampus dilakukan oleh Bupati H. Surjadi Setiawan, pada tanggal 19 Desember 1988, disaksikan oleh Ketua Yayasan, H. Moch Syari'in, Pimpinan Fakultas dan undangan lainnya. Pelaksana pembangunan kampus tersebut adalah CV. Puji Jaya Sakti, dan sambil menunggu peresmian pemakaiannya kampus tersebut telah ditempati.

Dalam rangka pemanfaatan kampus baru, baik untuk kantor maupun perkuliahan dan kegiatan-kegiatan lainnya, maka pada tanggal 12 Maret 1991 jam 19.00 WIB telah dilak-sanakan khatmil Qur'an yang dihadiri oleh pimpinan fakultas, dosen, karyawan, mahasiswa dan anggota dharma wanita. Selanjutnya pada tanggal 13 Maret 1991 jam 10.00 WIB diselenggarakan tasyakuran dengan masyarakat setempat. Pada tanggal 6 Juni

1991 kampus baru yang berlokasi di jalan Jumat Mangli diresmikan oleh Menteri Agama RI.⁶⁰

1.3 Menjadi STAIN Jember

Berdasar Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka fakultas tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember. Kemudian ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 291 tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Jember.

Dengan peralihan status tersebut, STAIN Jember mempunyai peran yang semakin penting, mantap, dan strategis dalam upaya meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa dengan menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan luas, terbuka, mempunyai kemampuan manajemen, dan profesional sesuai tuntutan dan kebutuhan masyarakat.

Sebelum menjadi STAIN Jember, Fakultas Tarbiyah Jember memiliki 3 jurusan, yaitu : (1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) (2) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (3) dan Jurusan Kependidikan Islam (KI). Pada tahun akademik 1997/1998

⁶⁰ Ibid., 5.

STAIN Jember membuka Jurusan baru selain Jurusan Tarbiyah, yaitu Jurusan Syari'ah dan Jurusan Dakwah.

1.4 Transformasi dari STAIN Jenjadi IAIN Jember

Setelah melalui proses panjang pengajuan peralihan status dari STAIN Jember menjadi IAIN Jember sebagaimana yang dirumuskan oleh Tim Taskforc yang telah dibentuk oleh Ketua STAIN Jember (saat itu), akhirnya pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 142 Tahun 2014 telah terjadi Perubahan STAIN Jember menjadi IAIN Jember. Kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 6 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

Seiring terjadinya transformasi menuju IAIN Jember dibuka banyak program studi, hal ini dimaksudkan bisa dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas. Adapun, Fakultas dan program studi yang ada adalah sebagai berikut :

a. Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, Program Studi :

- a. Pendidikan Agama Islam (PAI)
- b. Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
- c. Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
- d. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

e. Pendidikan Guru Radhatul Athfal (PGRA)

f. Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

g. Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

h. Tadris Bahasa Inggris

i. Tadris Matematika

j. Tadris Biologi

b. Fakultas Syariah, Program Studi:

1) Al-Ahwal al-Syakhsiyyah/AS (Hukum Keluarga/ Perdata Islam)

2) Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syari'ah)

3) Hukum Tata Negara (Siyasah)

4) Hukum Pidana Islam

c. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1) Perbankan Syari'ah

2) Ekonomi Syari'ah

3) Akuntansi Syari'ah

4) Zakat dan Wakaf

d. Fakultas Dakwah, Program Studi:

- 1) Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
- 2) Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
- 3) Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
- 4) Manajemen Dakwah
- 5) Psikologi Islam

e. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora

- 1). Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
- 2). Ilmu Hadis
- 3). Bahasa dan Sastra Arab
- 4). Sejarah dan Kebudayaan Islam⁶¹

2. Visi dan Misi IAIN Jember

Sebagai upaya memberikan arah, motivasi dan kepastian cita – cita yang hendak diwujudkan pada waktu tertentu, maka ditetapkan visi dan misi IAIN. Visi dan Misi itu penting untuk menyatukan persepsi, pandangan, cita – cita, harapan – harapan dan impian semua pihak yang terlibat langsung dalam pengembangan IAIN Jember.

⁶¹ Ibid., 7.

2.1 Visi IAIN Jember

Menjadi pusat kajian dan pengembangan Islam Nusantara.

2.2 Misi IAIN Jember

- a. Menyelenggarakan Pendidikan ilmu – ilmu Ke -Islaman, Sosial dan Humaniora yang unggul dan kompetitif.
- b. Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan aspek Keilmuan dan Keislaman Berbasis Pesantren.
- c. Menyelenggarakan Pemberdayaan masyarakat dengan bertumpu pada keislaman berbasis pesantren untuk meningkatkan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat.
- d. Pengembangan dan penguatan kelembagaan dengan memperkuat kerjasama dalam dan luar negeri.

3. Tujuan

Adapun tujuan penyelenggaraan Pendidikan di IAIN Jember adalah:

- 1) Terwujudnya lulusan yang akan menjadi anggota masyarakat dan warga negara yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia memiliki pemahaman yang teradu antara ilmu dan agama, akademik dan/atau professional yang dapat diharapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/ atau kesenian, baik dibidang ilmu agama, maupun ilmu agama yang diintegrasikan dengan agama lainnya.

- 2) Pendidikan tinggi agama Islam diarahkan untuk mengembangkan sikap dan kepribadian muslim, penguasaan ilmu yang dilandasi pemahaman dan penghayatan agama Islam yang kokoh, keterampilan berkarya secara professional, dan keterampilan bermasyarakat dalam masyarakat modern dan majemuk.
- 3) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan agama Islam dan teknologi serta seni yang bernafaskan Islam.
- 4) Mengembangkan serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan agama Islam dan teknologi serta seni yang bernafaskan Islam dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Untuk mencapai tujuan dimaksud, IAIN Jember mengoptimalkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan tinggi yang meliputi:

1. Penyelenggaraan pengembangan Pendidikan dan pengajaran.
2. Penyelenggaraan penelitian dalam rangka pembangunan kebudayaan dan khususnya

3. Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.⁶²

B. Penyajian Data dan Analisis

Sebagaimana telah dijelaskan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung dalam penelitian ini. Oleh karena itu dalam pembahasan ini akan menyajikan beberapa pemaparan yang diungkapkan oleh beberapa informan secara rinci dan sistem tentang obyek yang diteliti.

Berdasarkan observasi dan interview yang dilakukan untuk mengetahui Motivasi Mahasiswa Patani Thailand Selatan Memilih kuliah di IAIN Jember dan hal itu mengacu pada fokus penelitian. sebagai berikut:

1. Bagaimanakah latar belakang dan Motivasi mahasiswa dari Patani Thailand Selatan memilih untuk kuliah di Institut Agama Islam Negeri Jember.

Hasil penulisan penelitian mengenai “Motivasi mahasiswa Patani Thailand Selatan kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember dalam membangun Syiar Islam”.

⁶² Ibid., 8.

a. Latar belakang mahasiswa Patani Thailand Selatan memilih kuliah di IAIN Jember sebagai berikut:

1) Kurikulum

Mahasiswa Patani Thailand Selatan memilih kuliah di IAIN Jember karena kurikulum yang ada pada kampus IAIN Jember. Dimana mereka masuk pada sebuah jurusan di IAIN Jember merupakan modal utama dalam mengikuti ilmu agama dan memahami mata kuliah tertentu apalagi kurikulum tersebut berkaitan dengan mata kuliah keagamaan dan keahlian tertentu.

Berkaitan dengan hal ini maka peneliti wawancara dengan Mahasiswa Patani angkatan 2013 di IAIN Jember bernama Ishan Arong adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam semester XI. Dia lahir di Pattni Thailand selatan 12 Juli 1992, dia adalah anak keempat dari lima bersaudara, perkerja orang tua adalah petani kebun karet. Dia memiliki motivasi diri yang kuat untuk memilih IAIN Jember. Dari sini penelitian telah melaksanakan wawancara dengan Ishan Arong hasilnya sebagai berikut:

Dari SMA kelas 2 saya tertarik dengan memilih kuliah di Indonesia karena motivasi dari guru – guru saya yang alumni dari Indonesia, dan keinginan saya bukan cuman siswa di pondok pesantren saja, lalu saya bermotivasi ingin kuliah di Indonesia karena menurut saya pendidikan di Indonesia sangat bagus. Awal saya bilang ke orang tua saya mau kuliah di Indonesia, tidak boleh sama orang tua saya. Setelah itu kepala sekolah datang ke rumah saya untuk

*bicara dengan orang tua saya untuk izin saya kuliah di IAIN Jember.*⁶³

Ishan beranggapan bahwa hal ini merupakan awal dari perjalanan menjadi seorang mahasiswa dari sekolah agama Islam. Sehingga berminat masuk di IAIN Jember dan memilih Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan. Alasan lainnya, dia juga ingin memperkuat ilmu yang bersifat umum dan ilmu yang berkaitan dengan agama Islam khususnya mengenai Ilmu Keguruan.

Hasil wawancara tambah oleh gurunya Ishan Arong yang bernama Rusdi Musyaga beliau mengatakan:

*Saya menyarankan Ishan kuliah di Indonesia karena waktu itu saya mendapatkan informasi beasiswa dari pehak Indonesia, saya tahu Ishan itu cita – citanya ingin menjadi guru agama serta membuktikan apa yang menjadi motivasinya selama ini, jadi saya tawarkan, dia langsung mau. karena saya ingin dia lulusan S-1 dan mendapatkan gelar sarjana seperti saya.*⁶⁴

Selain itu guru menyarankan dia untuk memilih program studi tarbiyah, minat yang dirasakan oleh mahasiswa tersebut membuat dia mempunyai perhatian terhadap sesuatu sehingga berkeinginan kuat untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikan apa yang menjadi motivasinya selama ini. Terlebih jika memilih kuliah di IAIN Jember, maka dia akan dibekali ilmu

⁶³ Ishan Arong, Wawancara, Jember, 26 Agustus 2018.

⁶⁴ Rusdi Musyaga gurunya Ishan Arong, wawancara lewat telepon, Thailand, 22 Oktober 2018.

agama khususnya ilmu keguruan dan dapat mempraktekkannya kelak nanti.

2) Ada keinginan menguasai Bahasa Indonesia dengan baik.

Seperti tanggapan dari seorang mahasiswa Patani angkatan 2017 bernama Nadeeyah Chemaming, dia adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah, Prodi Tadris Bahasa Inggris semester III. Dia lahir di Pattni Thailand selatan 03 Agustus 1997, dia adalah anak pertama dari lima bersaudara, perkerja Ayahnya adalah guru dan Ibunya adalah tukang jahit, peneliti telah melakukan wawancara dengan hasilnya sebagai berikut:

Saya ada keinginan Menguasai bahasa Indonesia dengan baik. Memang tertarik masuk di IAIN Jember karena adanya keinginan sendiri dengan alasan akan mempelajari Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dimana dalam kampus terdapat beberapa Fakultas. Namun lalu saya tertarik memilih kuliah di IAIN Jember karena melihat adanya keunikannya. Disamping itu, keunikan lainnya adalah kampus IAIN Jember telah memadukan antara ilmu umum dan ilmu Agama. Dan saya juga ingin membahagiakan orang tua saya, menurut saya kuliah di IAIN Jember ini adalah yang terakhir membahagiakan orang tua saya dalam medan belajar, sebelum saya menuju ke medan pekerjaan kelak.⁶⁵

Hasil wawancara Nadeeyah Chemaming motivasi dari diri sendiri, dia bersemangat mengapai cita – cita untuk mempelajari Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

⁶⁵ Nadeeyah Chemaming, Wawancara, Jember, 28 Agustus 2018.

Peneliti wawancara tambah dengan bapak Ahamad Chemaming bapaknya Nadeeyah Chemaming dengan hasil sebagai berikut:

Waktu Nadeeyah bilang sama saya mau kuliah di Indonesia, saya mendorong. Karena dari SMA kelas dua Nadeeyah sering bilang sama saya mau menguasai Bahasa asing dan ingin kuliah ke luar negeri, saya tahu ini adalah keinginannya, maka saya mendukung dan mendorong Nadeeyah mau kuliah dimana saja.⁶⁶

3) Ekonomi

Kondisi ekonomi bukan saja akan mempengaruhi gizi dan kesehatan, tetapi juga akan mempengaruhi kesempatan dan mutu belajar.

Berkaitan dengan hal ini peneniti bisa menanggapi ungkapan dari Ishan Arong sebagai berikut:

Dengan keadaan ekonomi rumah saya maka saya bisa kuliah di IAIN Jember karena biaya hidup bisa dijangkau banding dengan kota yang lain.⁶⁷

Berkaitan dengan hal ini maka peneliti wawancara tambah dengan ayahnya Ishan Arong yang bernama Abdullah Arong beliau mengatakan:

Waktu itu Ishan mau lulusan SMA dia bilang kesaya mau kuliah di Indonesia, awalnya tidak boleh sama saya, menurut saya kuliah di luar negeri itu biaya hidupnya tinggi maka saya ingin Ishan kuliah di sini (Thailand) saja. Setelah itu kepala sekolah yang Ishan belajar datang kerumah dan bilang ini ada beasiswa buat Ishan selama 4 tahun dan saya

⁶⁶ bapak Ahamad Chemaming bapaknya Nadeeyah Chemaming, wawancara lewat telepon, Thailand, 20 Oktober 2018.

⁶⁷ Ishan Arong, Wawancara, Jember, 26 Agustus 2018.

*lihat Ishan juga ada keinginan untuk kuliah di Indonesia lalu saya mendorong Ishan untuk kuliah di Indonesia.*⁶⁸

Ishan Arong memilih kuliah di IAIN Jember karena keadaan ekonomi keluarganya yang berada dikalangan menengah, IAIN adanya beasiswa selama delapan semester, lalu dia ingin meringankan beban orang tua.

b. Motivasi mahasiswa dari Patani Thailand Selatan memilih untuk kuliah di Institut Agama Islam Negeri Jember sebagai berikut:

Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Secara garis besar motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam individu (internal). Berdasarkan penjelasan tersebut maka dalam penelitian ini membagi beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa Patani ketika memilih kuliah di IAIN Jember.

1.1. Ada Harapan

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Mahasiswa yang bernama Sakina Barosidik, alasan yang dituturkan yaitu.,

⁶⁸ Bapak Abdullah Arong ayah Ishan Arong, wawancara lewat telepon, Thailand, 20 Oktober 2018.

Dari SMA saya ingin kuliah di luar negeri. Alasan saya memilih di Indonesia karena tidak terlalu jauh dengan negara Thailand. Ini memang menjadi keinginan saya sendiri yang ingin dan karena ada dorongan dari orang tua saya juga. Saya ingin bisa mengembang ilmu pengetahuan saya. Tidak ada motivasi yang sangat ambisius, namun yang terpeting berusaha melakukan yang terbaik dan tentunya dengan iringan doa serta usaha, untuk sebuah kesuksesan yang utama mempersembahkan untuk kedua orang tua saya dan masyarakat sekitarnya kerana tanpa mereka mungkin saya tidak bisa kesini.⁶⁹

Sakina Barosidik adalah mahasiswa Thailand angkatan 2014, Fakultas Usuluddin, Adab dan Humaniora semester VIII. Dia lahir di Songkhla Thailand Selatan pada tanggal 01 November 1995. Ayahnya adalah seorang Imam Masjid, Ibunya seorang rumah tangga. Dia anak yang ke tiga dari tiga bersaudara, ketika dia awal masuk kuliah di IAIN sangat bersetuju dengan Fakultas Usuluddin, Adab dan Humaniora kerana cita-cita zaman SMA. Selain bermotivasi kuliah di Indonesia dia juga harus menyampaikan prestasi belajar yang tinggi, begitu target untuk lulus tempat waktu untuk untuk kebanggaan bagi keluarga dan lingkungan sekitarnya.

Terkait dengan hal ini peneliti telah melaksanakan wawancara tambah dengan Ibrahim Barosidik ayah Sakina Barosidik. Beliau mengatakan:

⁶⁹ Sakina Barosidik, wawancara, Jember, 26 Agustus 2018.

Awal sakina bilang ke saya mau kuliah di Indonesia, saya rasa terkejut juga. apabila dia sampaikan alasan dia ingin mengembang ilmu pengetahuan, karena saya melihat realita sekarang ini guru agama yang lulusan sarjana sangat minim. Lalu saya mendorong Sakina untuk kuliah di Indonesia.⁷⁰

1.2. Kebutuhan

Mengenai hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Rukoiyah Koono, mahasiswa angkatan 2016, dia adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah, Prodi Bahasa Arab semester V. Dia lahir di Ranong Thailand selatan 08 Desember 1997, dia adalah anak kedua dari empat bersaudara, perkerja Ayahnya adalah perkebun dan Ibunya adalah pedagang, yang hasilnya sebagai berikut:

Saya memilih kuliah di Indonesia, merupakan awal dari perjalanannya saya menjadi seorang pelajar dari pesantren, sehingga saya minat masuk dan mencoba memilih di IAIN Jember dengan alasan ingin belajar lebih dalam ilmu – ilmu yang berkaitan dengan agama Islam. Saya suka Bahasa Arab dan di IAIN ada jurusan Bahasa Arab. Awalnya tertarik dengan kampus ini dengan alasan ilmu agama dan Bahasa Arab, keinginan saya tetap melanjutkannya di kampus ini.⁷¹

Tanggapan dari Rukoiyah Koono di atas menegaskan adanya keinginan dan motivasinya dalam memilih kampus ini, tanpa ada paksaan dari luar melainkan faktor dari keinginannya sendiri. Atau dengan kata lain karena faktor internal dalam kaitannya dengan unsur motivasi dan dengan adanya unsur

⁷⁰ Bapak Ibrahim Barosidik ayahnya Sakina Barosidik, wawancara lewat telepon, Thailand, 16 Oktober 2018.

⁷¹ Rukoiyah Koono, Wawancara, Jember, 28 Agustus 2018.

kebutuhan akan ilmu agama untuk tetap mempertahankan keinginannya di IAIN Jember.

Peneliti telah melaksanakan wawancara tambah dengan bapak Yusuf Koono bapaknya Rukoiyah Koono, hasil sebagai berikut:

Waktu itu Rukoiyah ikut kursus musim panas di Yala setelah dia pulang dia bilang mau kuliah di Indonesia, saya sedikit kaget karena awalnya dia bilang mau kuliah di Turki dan keinginan saya mau Rukoiyah itu kuliah di Turki, karena kakanya sudah kuliah di Jordan dan saya tahu Rukoiyah itu suka Bahasa Arab jadi saya ingin dia kuliah di negeri Arab. Tapi setelah saya lihat Rukoiyah berjuang keras untuk kuliah di Indonesia baik mengirim data sendiri, berangkat untuk ikut ujian di Yala sendiri, lalu saya mendorong Rukoiyah untuk kuliah di Indonesia.⁷²

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar individu (eksternal). Berdasarkan penjelasan tersebut maka dalam penelitian ini membagi beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa Patani ketika memilih kuliah di IAIN Jember.

2.1. Faktor dari keluarga

Berkaitan dengan hal ini maka peneliti wawancara dengan Nachmeeyah Musor, mahasiswa angkatan 2015, dia adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah, Prodi Tadris Bahasa Inggris semester VII. Dia lahir di Pattni Thailand Selatan 27 Januari 1997,

⁷²Bapak Yusuf Koono bapaknya Rukoiyah Koono, wawancara lewat telepon, Thailand, 20 Oktober 2018.

dia adalah anak kedua dari tujuh bersaudara, perkerja Ayahnya adalah bisnis pribadi dan Ibunya adalah tukang masak, penelitian telah melakukan interview dengan hasilnya sebagai berikut:

Saya memilih kuliah di Indonesia karena menjadi keinginan orang tua saya. Motivasi yang pertama datang dari ibu saya, kerana ibu selalu menceritakan harapan – harapannya kepada saya, beliau menginginkan saya lebih baik dari beliu. Ibu adalah orang yang paling berperan karena dari awal ibu selalu memberi motivasi terhadap sekolah dan kuliah kepada saya. Dari restu ibu dan ayah saya bisa kuliah yang saya setuju dengan kemampuan saya. selain itu jika saya bias menjadi orang yang sukses, tidak saya yang senang tapi keluarga saya juga ikut senang. Karena saya juga ingin jadi orang yang sukses maka saya bersetuju dengan kuliah di IAIN Jember.⁷³

Hasil wawancara Nachmeeyah Musor diatas maka ibunda lah yang membuatnya termotivasi untuk terus semangat mengapai cita – citanya serta dorongan dari keluarga yang membuat dia semakin tercapai keinginan. Mahasiswa yang memilih kuliah di IAIN Jember karena adanya dorongan dari keluarga. Hal ini tentunya tidak sesuai dengan keinginan, sebab bukan keluarga yang akan menjalani proses perkuliahan tersebut tetapi mahasiswa itu sendiri. Namun seiring dengan berjalannya waktu, mahasiswa itu mulai merasa nyaman dengan kampus yang telah dipilih oleh keluarganya dan tetap bertahan di kampus tersebut karena adanya pula teman – teman seperjuangan yang selalu mendukung dan bersama serta saling mengarahkan.

⁷³ Nachmeeyah Musor, Wawancara, Jember, 26 Agustus 2018.

Terkait dengan hal ini peneliti wawancara tambah dengan ibu Marisah Samae ibunya Nachmeeyah Musor, hasilnya sebagai berikut:

Waktu itu Nachmeeyah mau lulusan SMA, saya bilang sama Nachmeeyah untuk mau dia kuliah di luar negeri, awalnya dia tidak mau, saya bilang sama dia bahwa mama tidak sempat untuk kuliah di luar negeri jadi mama mau liat dek untuk kuliah di luar negeri, kemudian diapun ikut kursus Bahasa musim panas dan setelah itu satu bulan dia pulang bilang sama saya mau kuliah di Indonesia. Karena saya tahu kemampuannya, saya tahu dia pasti bisa.⁷⁴

2.2. Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan individu dan kelompok yang terikat oleh kesatuan bangsa, negara, kebudayaan dan agama. Dalam hal ini peneliti bisa menanggapi hasil wawancara dengan Nadeeyah Chemaming sebagai berikut:

Keinginan saya dari SMA saya ingin kuliah di luar negeri. Pada awalnya memilih kuliah di IAIN Jember kerana ada kakak kelas waktu SMA tetapi kuliah di Unej, dia bilang disini banyak mahasiswa asal dari Patani maka saya tertarik untuk memilih kuliah di IAIN Jember.⁷⁵

Peneliti wawancara tambah dengan Asma' Trakoonraksa kakak kelas waktu SMA Nadeeyah Chemaming dengan hasil sebagai berikut:

Dari SMA kami ada cita – cita untuk mau kuliah di Indonesia. Sebelum Nadeeyah berangkat ke Indonesia dia telepon saya dia bilang mau berangkat ke Jember untuk kuliah

⁷⁴ Ibu Marisah Samae ibunya Nachmeeyah Musor, wawancara lewat telepon, Thailand, 20 Oktober 2018.

⁷⁵ Nadeeyah Chemaming, Wawancara, Jember, 28 Agustus 2018.

*di IAIN Jember, saat itu saya sangat bahagia dan tunggu – tunggu kedatangannya.*⁷⁶

Hasil wawancara di atas mengenai motivasi mahasiswa dalam memilih kuliah di IAIN Jember dapat disimpulkan bahwa, pada dasarnya motivasi mahasiswa itu berbeda – beda dalam memilih kuliah, hal itu didasarkan empat hal utama dalam unsur motivasi, yaitu motivasi adalah fungsi pendorong, kemampuan, usaha dan keinginan. Kemampuan adalah kapasitas yang dimiliki seseorang untuk melakukan atau menyelesaikan suatu pekerjaan. Usaha adalah waktu, energi, gerak yang dikeluarkan setiap individu untuk mencapai keinginannya. Sedangkan keinginan adalah harapan, kemauan, dorongan hati, desakan untuk mencapai sesuatu sehingga dapat dikatakan motivasi.

2. Bagaimanakah usaha dan peran mahasiswa dari Patani Thailand Selatan dalam memperdalam pengetahuan syiar Islam di Institut Agama Islam Negeri Jember.

Usaha dan peran sebagai seorang mahasiswa Patani Thailand Selatan dalam memperdalam pengetahuan Syiar Islam di antaranya:

⁷⁶ Asma' Trakoonraksa temannya Nadeeyah Chemaming, wawancara, Jember, 22 Oktober 2018.

a. Usaha mahasiswa dari Patani Thailand Selatan dalam memperdalam pengetahuan Syiar Islam di Institut Agama Islam Negeri Jember adalah sebagai berikut:

1) Menghafal kosa kata dan membaca buku

Sakina Barosidik menyatakan usaha dan peran dalam memperdalam pengetahuan Syiar Islam bahwa:

Awalnya sebelum kampus mulai perkuliahan, ada program dari bapak Asari suruh ikut belajar Bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris, untuk menjadi tahap awal dalam perkuliahan. Disini adalah awal saya mempelajari Bahasa Indonesia. Usaha saya selain itu saya harus hafal kosakata dan jangan takut untuk berkomunikasi dengan teman – teman sekela. Berkaitan dengan saya ambil jurusan IH saya juga harus menghafal beberapa Hadis. Dan satu lagi saya tidak bisa lupa untuk shalat sunnah dhuha di waktu pagi.⁷⁷

Hasil wawancara Sakina Barosidik diatas maka usaha Sakina adalah banyak menghafal kosa kata untuk bisa berkomunikasi dengan baik dengan dosen dan teman – teman Indonesia.

Berikutnya peneliti wawancara dengan Nachmeeyah Musor menyatakan usaha dalam memperdalam pengetahuan Syiar Islam hasil wawancara sebagai berikut:

Sebelum saya berangkat ke Indonesia saya pernah ikut kursus belajar Bahasa Indonesia. Setelah saya sampai disini apa yang saya belajar itu tidak cukup untuk mau komunikasi dengan teman – teman, jadi saya harus menghafal kosakata lebih banyak untuk bisa komunikasi dengan sekitarnya. Terkait dengan saya mengambil jurusan Inggris, saya pernah diajak sama kakak untuk ikut ICIS devisi Bahasa Inggris untuk mempertajamkan Bahasa Inggris saya, tetapi Bahasa Inggris saya masih kurang lagi. Bebrapa

⁷⁷ Sakina Barosidik, wawancara, Jember, 26 Agustus 2018.

*liburan kampus saya ikut studi di Pare, tetapi itu tidak lama hasilnya juga tidak maksimal, lalu saya memutuskan untuk drop satu semester untuk ikut studi di Pare, saya ingin bisa komunikasi Bahasa Inggris dengan baik, dan saya berusaha bicara sama teman – teman menggunakan Bahasa Indonesia dan Inggris karena disini saya juga bisa mempraktek komunikasi dengan baik.*⁷⁸

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Nachmeeyah Musor, dia menghafal kosa kata sebanyak mungkin dan dia pernah drop kuliah selama satu semester untuk memperdalam ilmu pengetahuan di kampung Inggris Pare, dan dia berusaha untuk berkomunikasi dengan teman – teman menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Peneliti wawancara tambah dengan Amanee Samae teman dekat Nachmeeyah Musor, hasilnya sebagai berikut:

*Saya yang ajak Nachmeeyah ikut ICIS karena saya ikut devisi Bahasa Arab dan saya tahu hanya menunggu kuliah di kelas itu tidak cukup, apalagi kami orang asing disini, Bahasa juga sangat penting buat kami hidup di negeri orang. Waktu Nachmeeyah bilang sama saya untuk mau drop satu semester untuk mau ikut studi di Pare, saya disini mendukung saja karena saya tahu itu sudah menjadi keputusan yang baik untuk dia sendiri, karena saya pernah ikut studi di Pare jadi saya tahu disana itu seperti kampung Inggris. Saya disini sudah jauh – jauh dari orang tua maka saya dan teman – teman Patani bisa buat untuk adik – adik itu hanya membari semangat dan bantu apa yang saya bisa bantu.*⁷⁹

Rukoiyah Koono menyatakan usaha dan peran dalam memperdalam pengetahuan Syiar Islam bahwa:

Usaha saya dalam mendapatkan ilmu adalah rajin membaca buku, dan aktif dalam kelas. Setelah subuh saya belajar al-quran, karena keinginan saya kelak saya pingin menjadi guru Bahasa

⁷⁸ Nachmeeyah Musor, Wawancara, Jember, 19 Oktober 2018.

⁷⁹ Amanee Samae temannya Nachmeeyah Musor, Wawancara, Jember, 19 Oktober 2018.

*Arab dan guru ngajar al-quran. shalat lima waktu juga jangan putus.*⁸⁰

Hasil wawancara Rukoiyah Koono diatas maka usaha adalah rajin membaca buku dan sering aktif dalam kelas.

2) Mengikuti Organisasi internal dan eksternal

Ishan Arong merupakan mahasiswa Patani yang menempuh jenjang Pendidikan di IAIN Jember angkatan pertama menyatakan usaha dalam memperdalam pengetahuan Syiar Islam bahwa:

*Agar saya bisa menjadi orang yang baik dan berprestasi, lalu saya ikut beberapa organisasi yang ada di kampus seperti PMII, PMI dan ikut beladiri yaitu PSHT. Disini saya bisa mempraktek komunikasi saya dengan sesama mahasiswa Indonesia, mempelajari budaya orang Indonesia, contohnya saling menghargai sesama. Dan bisa mempelajari komunikasi bagaimana orang membedakan bangsa, agama, Bahasa bisa hidup sesama.*⁸¹

Ishan sangat bersungguh – sungguh dalam mempelajari untuk menjadi seorang guru, berkaitan dengan dia adalah orang asing angkatan pertama di kampus IAIN Jember, maka berjungnya untuk bertahan dan untuk memahami Bahasa dengan baik maka dia ikut beberapa organisasi yang ada di kampus.

Di tambahkan wawancara oleh temannya Ismael Ha sebagai berikut:

Dalam satu hari saya jarang liat Ishan diam di tempat, waktu pagi dia kuliah dan malam dia ikut oraganisasi beladiri sampai sekarang dia bisa menjadi pelatih. Kalau tidak latihan dia baca

⁸⁰ Rukoiyah Koono, Wawancara, Jember, 28 Agustus 2018.

⁸¹ Ishan Arong, Wawancara, Jember, 26 Agustus 2018.

*buku di kamar ataupun ajak saya dan teman – teman untuk diskusi di warung.*⁸²

Nadeeyah Chemaming menyatakan usaha dalam memperdalam pengetahuan syiar Islam bahwa:

*Sebelum saya berangkat ke Indonesia saya sudah belajar Bahasa Indonesia, dan disini saya berusaha mendekati teman – teman Indonesia untuk mempraktekkan Bahasa saya. Salah satu yang saya memilih jurusan Bahasa Inggris karena di kampung halaman saya sering kedatangan orang asing untuk masuk mendakwah, jadi saya ingin menjadi perwakilan dalam masyarakat untuuk bisa menerjemahkan apa katanya. Usaha saya banyak menambah kosa kata baik Bahasa Inggris dan Indonesia dan saya ikut organisasi yang ada di kampus seperti ICIS di sini saya mengambil devisi Bahasa Inggris dan saya juga ikut organisasi PMI, disinilah saya belajar bergaul dengan teman – teman Indonesia.*⁸³

Meliputi cara bergaul sesama teman, tata cara bertingkah laku yang baik, cara berpenampilan Muslimah, menerapkan sikap sopan santun kepada teman, dosen, masyarakat.

Terkait dengan hal ini penelitian telah melaksanakan wawancara tambah dengan temannya yaitu Fateehah Pohchiseng sebagai berikut:

*Nadeeyah sangat bersungguh dalam perkuliahan terlebih dalam Bahasa inggris, dia ikut organisasi ICIS di kampus ambil divisi Bahasa asing yaitu Bahasa Inggris. Saya sering lihat dia menonton youtube yang ajari Bahasa Iggris dan dia juga ikut organisasi PMI.*⁸⁴

⁸² Ismael Ha, Wawancara, Jember, 19 Oktober 2018.

⁸³ Nadeeyah Chemaming, Wawancara, Jember, 28 Agustus 2018.

⁸⁴ Fateehah Pohchiseng temannya Nadeeyah Chemaming, wawancara, Jember, 21 Oktober 2018.

3) Interaksi sesama teman – teman mahasiswa Indonesia

Berkaitan dengan hal ini peneliti wawancara dengan narasumber berikutnya adalah Sakina Barosidik hasilnya sebagai berikut:

*Saya ikut organisasi ICIS, dengan mengambil Bahasa asing yaitu Bahasa Arab dan saya juga tertarik dengan tulisan Arab maka saya ambil seni Islami yaitu kaligrafi.*⁸⁵

Berkaitan dengan hal ini maka peneliti wawancara tambah kepada temannya Sakina Barosidik yang bernama Paosiyah Jehloh, sebagai berikut:

*Kami berangkat ke Indonesia dengan tidak mempelajari Bahasa Indonesia sama sekali, sebelum kampus mulai perkuliahan kami ikut program dari bapak Asari untuk belajar Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris, beberapa hari setelah belajar, kami langsung praktek dengan cara ajak orang Indonesia berbicara, apa saja satu hari minimal 3 orang. Setelah kampus mulai perkuliahan Sakina ajak saya dan teman – teman untuk ikut ICIS, disitu teman – teman ambil divisi berbeda – beda ada yang ambil Bahasa Arab, Inggris kaligrafi, dan ada juga teman – teman ambil famil qur'an.*⁸⁶

Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh Rukoiyah Koono

*Saya berusaha Melatih diri dengan mengikuti IMC (Intellektual Movement Community) supaya saya mampu dan bisa menulis tulisan ilmiah, artikel. Saya juga ikut organisasi ICIS di kampus ambil divisi Bahasa asing yaitu Bahasa Arab.*⁸⁷

Hasil wawancara Rukoiyah Koono diatas maka usaha ikut aktif organisasi yang ada dalam kampus seperti ikut ICIS dan IMC.

⁸⁵ Sakina Barosidik, wawancara, Jember, 26 Agustus 2018.

⁸⁶ Paosiyah Jehloh temannya Sakina Barosidik, wawancara, Jember, 19 Oktober 2018.

⁸⁷ Rukoiyah Koono, Wawancara, Jember, 28 Agustus 2018.

Berkaitan dengan hal ini peneliti wawancara tambah dengan teman Rukoiyah Koono yaitu Seranya Jehmah sebagai berikut:

Rukoiyah sangat Aktif dalam kelas, selain sakit saya tidak pernah dia putus karena saya teman sekelas sama Rukoiyah, selain itu Rukoiyah juga ikut aktif organisasi yang ada di kampus, dia ajak saya ikut IMC dan ICIS. Seperti liburan kampus kemaren Rukoiyah ikut studi Bahasa Arab di kampung Inggris Pare.⁸⁸

Berdasarkan hal ulasan di atas beberapa hasil wawancara yang telah dirampung guna untuk mengetahui usaha dan peran mahasiswa Angkatan 2013 – 2017 dalam memperdalam pengetahuan syiar Islam di IAIN Jember. Dari paparan beberapa mahasiswa Patani di atas dapat sangatlah bermacam – macam, tetapi bisa lihat usaha mahasiswa Patani Angkatan 2013 – 2017 ikut organisasi yang ada di dalam dan di luar kampus.

b. Peran mahasiswa dari Patani Thailand Selatan dalam memperdalam pengetahuan Syiar Islam di Institut Agama Islam Negeri Jember sebagai berikut:

Peran dan fungsi mahasiswa, Mahasiswa adalah seseorang yang memiliki potensial dalam memahami perubahan dan perkembangan di dunia pendidikan dan lingkungan masyarakat. Yang memiliki posisi dan peran sebagai *agent of change, social controler, iron stock, moral force*.

⁸⁸ Seranya Jehmah temannya Rukoiyah Koono, wawancara, Jember, 21 Oktober 2018.

1) Mahasiswa sebagai “*agent of change*” (Generasi perubahan)

Mahasiswa sebagai “*agent of change*”, sesuai dengan artinya agen perubahan, sebagai mahasiswa juga berperan sebagai agen perubahan untuk masyarakat, sebab mahasiswa itu sebagai langkah terakhir kita untuk para pelajar untuk penempuh pendidikan yang lebih tinggi, dari yang dulu mahasiswa berstatus sebagai siswa sekarang sudah berstatus mahasiswa, dari namanya saja maha-siswa, mahasiswa itu seperti ditinggikan. Dengan gelar mahasiswa sebagai agen perubahan, mahasiswa harus bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu setinggi-tingginya agar bisa mengaplikasikan gelar yang telah diberikan atau dipercaya oleh masyarakat kepada mahasiswa sebagai agen perubahan bangsa yang lebih maju.

2) Mahasiswa sebagai “*iron stock*” (Generasi penerus)

Mahasiswa sebagai “*iron stock*”, mahasiswa disini diharapkan menjadi manusia –manusia yang memiliki kemampuan dan ahlak yang mulia, disini mahasiswa berperan sebagai pengganti generasi-generasi sebelumnya. Yaitu mahasiswa sebagai cikal bakal atau cadangan untuk masa yang akan memajukan bangsa. Karna kalau bukan mahasiswa generasi-generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa.

Kemudian dalam dunia kampus dari kemahasiswaanya menjadi momentum yang sangat bagus untuk mengkaderisasi penerus-penerus bangsa nantinya. Oleh karena itu peran sebagai mahasiswa sangat penting disini.

3) Mahasiswa sebagai “*moral force*” (Gerakan Moral)

Mahasiswa sebagai “*moral force*”, sebagai mahasiswa berperan sebagai kekuatan moral. Gelar *moral force* ini diberikan kepada mahasiswa oleh masyarakat, sebab mahasiswalah yang akan menjadi kekuatan moral untuk negeri. Mahasiswa harus memiliki acuan dasar dalam berperilaku. Acuan dasar itu adalah tingkah laku, perkataan, cara berpakaian, cara bersikap, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan moral yang baik. Semua acuan itu harus mahasiswa perbaiki agar memiliki moral yang baik, bukannya moral yang buruk.

Berkaitan dengan gerakan moral peneliti bisa tangkap dari hasil wawancara dengan Rukoiyah Koono, hasilnya sebagai berikut:

Saya datang dari jauh-jauh untuk kuliah, saya tidak lupa juga membiasakan akhlak yang baik, seperti sopan santun serta menghormati kepada guru, karena ini adalah hal yang harus biasakan dalam hidup sehari-hari.⁸⁹

Rukoiyah Koono, dia berusaha Melatih diri dengan membiasakan akhlak yang baik, seperti sopan santun serta

⁸⁹ Rukoiyah Koono, Wawancara, Jember, 28 Agustus 2018.

menghormati kepada guru, karena ini adalah sebagai tugas seorang mahasiswa.

4) Mahasiswa sebagai “*social control*” (Generasi pengontrol)

Mahasiswa sebagai “*social control*”, sebagai mahasiswa harus berperan sebagai pengontrol kehidupan sosial. Dalam hal ini mahasiswa bisa mengontrol kehidupan masyarakat, dengan caranya sendiri sebagai mahasiswa menjadi jembatan antara masyarakat dengan pemerintah. Mahasiswa juga sebagai gerakan yang mengkritisi kebutuhan politik ketika ada kebijakan diberikan oleh pemerintah yang tidak baik atau tidak bijak bagi masyarakat. Cara mahasiswa mengkritisi pemerintahan tersebut juga dengan banyak cara, contohnya dengan menyampaikan aspirasi lewat media massa maupun dengan berdemonstrasi, dll.

Itulah beberapa peran dan fungsi mahasiswa, sebagai kesimpulan, sebagai mahasiswa yang di harapkan oleh masyarakat dan bangsa, dengan menerapkan peran-peran dan fungsi sebagai mahasiswa untuk menjadi generasi penerus bangsa. Mahasiswa juga dapat merubah bangsa ini menjadi bangsa yang lebih maju apabila dapat merealisasikan dan menggabungkan peranan sebagai mahasiswa yang akan menjadi penerus bangsa di hari esok.

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan ini berisi tentang temuan peneliti atau hasil penelitian dari lapangan, dari beberapa data yang disajikan dan kemudian

dilakukan analisis, maka hasil tersebut perlu untuk diadakan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori – teori yang ada relevan dengan topik penelitian ini, untuk itu pembahasan ini akan disesuaikan dengan sub yang menjadi pokok pembahasan, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian. Adapun perincian temuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah latar belakang dan motivasi mahasiswa dari Patani Thailand Selatan memilih untuk kuliah di Institut Agama Islam Negeri Jember.

Hasil penelitian terhadap latar belakang dan motivasi mahasiswa Patani memilih kuliah di IAIN Jember terdapat beberapa sebagai berikut:

a. Latar belakang mahasiswa dari Patani Thailand Selatan memilih untuk kuliah di Institut Agama Islam Negeri Jember.

Manusia diciptakan oleh Allah dengan berbagai macam latar belakang, baik Bahasa, adat, suku, bangsa, dan agama. Maksud dari keragaman itu adalah agar manusia saling mengenal.⁹⁰

1) Kurikulum

Kurikulum yang tidak sama pada masing – masing perguruan tinggi tentunya akan menghasilkan lulusan yang berbeda pula. Mahasiswa yang kuliah di IAIN Jember akan

⁹⁰ Harjani Hefni, *Komunikasi Islam* (Jakarta : Prenaqdamedia group, 2015), 67.

mendapatkan kurikulum yang lebih kepada ilmu agamanya. Seperti yang diungkapkan oleh Nadeeyah Chemaming, dimana pada awalnya memang tertarik masuk di IAIN Jember karena keinginan sendiri dengan alasan Institut agama Islam. Seperti diketahui Indonesia memiliki beberapa kampus, namun memang tertarik di IAIN Jember dengan melihat karena kampus tersebut telah memadukan ilmu agama.

2) Keinginan menguasai Bahasa Indonesia dengan baik

Keinginan atau kemauan seseorang mahasiswa Patani ingin menguasai Bahasa Indonesia dengan baik karena Bahasa Indonesia mirip dengan Bahasa daerahnya (Patani), maka untuk memilih sesuatu yang berhubungan dengan masa depan mahasiswa Patani memilih untuk kuliah di IAIN Jember. Memilih kuliah yang tepat memang harus selalu didasari oleh motivasi yang tinggi serta ketekunan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sebab, ketika seseorang ingin mendapatkan sesuatu namun tidak memiliki motivasi dan dorongan kuat dalam dirinya atau dengan kata lain tidak memiliki semangat untuk mengarah kepada apa yang menjadi sebuah harapan dan tujuan, maka hal itu akan sulit dicapai dan berpengaruh besar terhadap diri seseorang terhadap apa yang menjadi tujuannya.

3) Ekonomi

Faktor Ekonomi. Alasan beberapa mahasiswa Patani memilih kuliah di IAIN Jember karena ada program beasiswa 8 semester dan ada juga bayar separuh. Selain itu ada juga faktor ekonomi keluarganya yang berada digolongan menengah, yang membuat mereka memilih kuliah di IAIN Jember, karena di IAIN Jember ada yang tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membayarkan biaya kuliah, ada juga yang mengeluarkan biaya separuh, akan tetapi dengan syarat harus lulus tepat waktu, apabila lulusnya tidak tepat waktu maka akan membayar seperti biasanya mahasiswa yang lain. Ishan Arong yang telah mengungkapkan alasannya dalam memilih kuliah di IAIN Jember mengatakan bahwa faktor motivasi atau dorongan dalam diri bersumber dari keadaan ekonomi keluarganya yang berada dikalangan menengah, IAIN adanya beasiswa selama delapan semester, dan karena biaya kuliah di IAIN Jember termasuk ringan, serta masih dapat dijangkau lalu dia ingin meringankan beban orang tua.

b. Motivasi mahasiswa dari Patani Thailand Selatan memilih untuk kuliah di Institut Agama Islam Negeri Jember.

1) Motivasi Intrinsik

1.1. Harapan

Cita – cita adalah suatu standar mengenai nilai – nilai.

Cita – cita merupakan ukuran atau kritirium yang di pakai untuk mengukur tingkah laku. Selain itu, cita – cita itu mempengaruhi sikap.⁹¹ Keberhasilan mencapai keinginan menumbuhkan kemauan bergiat. Bahkan di kemudian hari menimbulkan cita – cita dalam kehidupan. Timbulnya cita – cita juga dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, dan nilai – nilai kehidupan. Timbunya cita -cita juga dibarengi oleh perkembangan keperibadian.

Harapan, seperti yang diungkapkan oleh Sakina Barosidik dan Rukoiyah Koono bahwa motivasi dia dalam memilih kuliah di IAIN Jember karena dorongan dalam diri sebagai langkah awal untuk kebanggaan bagi keluarga dan lingkungan sekitarnya. Tanpa ada paksaan ataupun desakan dari luar melainkan dorongan inilah yang membawa sampai jenjang saat ini dengan mengikuti apa yang menjadi motivasinya. Daya gerak dan semangatnya mengikuti

⁹¹ Ki RBS Fudyartanto, *Psikologi Penelitian dengan pendekatan baru* (Yogyakarta : Global pustaka Utama, 2002), 136.

perkuliahan di IAIN tidak lain hanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Hal ini sependapat dengan Petri bahwa motivasi adalah keadaan pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan.⁹²

1.2. Kebutuhan

Kebutuhan adalah kecederungan – kecederungan permanen dalam diri seseorang yang menimbulkan dorongan dalam diri seseorang dan menimbulkan kelakuan untuk mencapai tujuan. Pada dasarnya manusia termotivasi untuk memenuhi kebutuhan yang paling penting baginya pada waktu tertentu. Adanya keseimbangan kebutuhan menyebabkan timbulnya dorongan motivasi.⁹³ Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang memerlukan pendidikan untuk memenuhi kebutuhan dirinya. Pendidikan yang baik dan berkualitas tentu menjadi pilihan, dan sesuai dengan kebutuhan dirinya.

⁹² Nur Ghufron, *Teori – teori psikologi*, 83.

⁹³ Sarwan, *Belajar dan Pembelajaran*, 131.

Dorongan dari dalam dirinya sendiri muncul untuk menjadi seorang mahasiswa, mereka menyatakan bahwasanya usaha dan peran mereka sebagai mahasiswa harus mendalami ilmu agama dengan bersungguh – sungguh, karena mereka memiliki cita – cita untuk menjadi ustaz, dan mereka juga memiliki minat untuk belajar lebih dalam tentang agama Islam.

kebutuhan akan nilai agama. Kebutuhan nilai agama disini adalah tentang ilmu agama, supaya yang telah didapatkan sebelumnya memasuki IAIN Jember bisa bertambah luas lagi, kemudian supaya memiliki akhlak yang baik, supaya dalam beribadah kepada Allah Swt lebih mantap dan istiqomah, serta agar antara ilmu agama dan ilmu umum mahasiswa itu seimbang.

2) Motivasi Ekstrinsik

2.1. Keluarga

Dorongan dari keluarga. Seperti yang dituturkan oleh Nachmeeyah Musor bahwa motivasinya dalam memilih kuliah di IAIN Jember adalah karena faktor dorongan dari keluarga semata yang membuat dia memilih kampus ini. Namun pada akhirnya dia merasa nyaman dan tetap bertahan di IAIN Jember karena adanya teman-teman yang selalu

mendukung dan bersama serta saling mengarahkan sampai saat ini.

Keluarga merupakan dorongan pertama dan utama dalam memilih kuliah, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan kampus dan masyarakat. Karena ketika mahasiswa menentukan untuk memilih kuliah di IAIN Jember, tidak lepas dari peran orang tua yang sangat berpengaruh terhadap mahasiswa. Arahan, masukan, dukungan dan dorongan memberi bekal seorang anak ketika hendak memiliki jenjang pendidikan tinggi.

2.2. Lingkungan

Lingkungan, Motivasi mahasiswa Patani dalam memilih kuliah di IAIN Jember juga mendapat dorongan dari lingkungan, yang mana lingkungan dari hasil penelitian disini berupa teman – teman seperjuangan, teman sekelas, karena teman – teman cukup berpengaruh untuk mendorong dalam memilih perguruan tinggi yang akan dijadikan sebagai tempat menambah ilmu pengetahuan.

Mahasiswa yang menyesuaikan diri terhadap lingkungan merupakan salah satu bentuk interaksi yang didasari oleh adanya penerimaan atau saling mendekati diri terhadap hal – hal yang disenangi atau dirasakan

menguntungkan.⁹⁴ Lingkungan masyarakat dimana mahasiswa berada juga berpengaruh terhadap semangat dan aktivitas belajarnya. Lingkungan masyarakat dimana warganya memiliki latarbelakang Pendidikan yang cukup, terdapat Lembaga – Lembaga Pendidikan dan sumber – sumber belajar di dalamnya akan memberikan pengaruh yang positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi mudanya.⁹⁵

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa memiliki rasa ketertarikan dalam memilih kuliah di IAIN Jember karena adanya faktor harapan, kemauan, keluarga, ekonomi, dan lingkungan. Dimana mereka memiliki harapan dalam diri sebagai langkah awal untuk kebanggaan bagi keluarga dan lingkungan sekitarnya. Dimana mereka memiliki kemauan pada awalnya memang tertarik masuk di IAIN Jember karena keinginan sendiri dengan alasan Institut agama Islam. Dimana mereka memiliki keluarga (orang tua) yang cenderung memberikan *support* sehingga mereka mengerti tentang ilmu agama dan mempunyai akhlak baik, kemudian dapat meringankan beban ekonomi orang tua karena IAIN Jember dapat beasiswa dan biayanya masih dapat dijangkau oleh keluarga yang kondisi ekonominya menengah ke bawah, serta didukung oleh

⁹⁴ Nana Sayodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, 57.

⁹⁵ *Ibid.*, 156.

lingkungan yaitu teman – teman, dosen pada saat masih menempuh jenjang pendidikan di IAIN Jember.

Hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa Patani dan terdapat berbagai motivasi yang mendorong mahasiswa Patani untuk memilih kuliah di IAIN Jember. Selain itu, motivasi mahasiswa memilih kuliah di IAIN Jember karena ingin lulusan S-1 dan mendapatkan gelar sarjana.

Gambaran mahasiswa Patani yang telah dipaparkan di bagian sebelumnya dapat dipelajari tentang latar belakang dan motivasi mahasiswa Patani. Disini motivasi memegang peranan sangat penting dalam memilih kuliah, sebab adanya motivasi dapat mendorong semangat belajar, dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan mahasiswa. Kerena mahasiswa yang belajar tanpa adanya motivasi tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Faktor pendorong yang memotivasi mahasiswa sehingga memilih kuliah di IAIN Jember adalah faktor yang timbul dari dalam diri (internal) dan juga adanya rangsangan dari luar (eksternal). Mahasiswa yang memilih kuliah di IAIN Jember berdasarkan keyakinan diri sendiri dan juga mendapat dukungan lebih dari pihak keluarga mengakui bersemangat dan nyaman dalam mengikuti

program studi pada kampus. Selain itu faktor ransangan dari luar juga sangat berpengaruh bagi mahasiswa untuk memilih kuliah di IAIN Jember. Beberapa mahasiswa juga mengakui bahwa mereka memilih kampus ini karena melihat pada kondisi jurusan yang ada. Faktor-faktor ini menjadi faktor pendukung bagi mahasiswa untuk mendapat alasan agar tetap bertahan pada kampus yang telah mereka pilih.

2. Bagaimanakah usaha dan peran mahasiswa dari Patani Thailand selatan dalam memperdalam pengetahuan syiar Islam di Institut Agama Islam Negeri Jember.

Ajaran Islam bahwa adanya kebutuhan terhadap agama disebabkan manusia selaku makhluk Tuhan dibekali dengan berbagai potensi (*fitrah*) yang dibawa sejak lahir. Salah satu fitrah tersebut adalah kecenderungan terhadap Tuhan atau beragama. Pada hakikatnya manusia membutuhkan agama, hal ini disebabkan agama berfungsi sebagai pembimbing dan petunjuk atau arah.⁹⁶

Penelitian ini membagi beberapa indikator yang dapat membahaskan usaha dan peran mahasiswa Patani dalam memperdalam pengetahuan Syiar Islam diantaranya:

⁹⁶ Aat Syafaat, dkk, *Peranan Agama Islam* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), 171.

a. Usaha mahasiswa dari Patani Thailand Selatan dalam memperdalam pengetahuan Syiar Islam di Institut Agama Islam Negeri Jember.

1) Menghafal kosa kata dan membaca buku

Menghafal kosa kata dan membaca buku merupakan suatu usaha suatu kualitas yang dimiliki mahasiswa Patani yang memungkinkan mahasiswa itu untuk berkembang pada masa mendatang. Bakat merupakan sebagai kemampuan mahasiswa untuk melakukan tugas tertentu tanpa bergantung kepada upaya pendidikan dan latihan. Bakat mungkin seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi harus ditunjang dengan minat, latihan, pengertian, pengetahuan, pengalaman dan dorongan.

Potensi yang dimiliki mahasiswa Patani dapat berkembang untuk meningkatkan kualitas mahasiswa pada masa datang. Menghafal kosa kata dan membanyak baca buku adalah langkah awal untuk mencapai prestasi ketingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing – masing begitupun dalam menentukan atau memilih kuliah, seseorang pasti terlebih dahulu melihat bakat yang dimilikinya.

2) Mengikuti Organisasi internal dan eksternal

Mengikuti Organisasi internal dan eksternal yang ada dikampus adalah Minat yang kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih, serius, dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan.⁹⁷ Seperti Ishan sangat yang bersungguh – sungguh dalam mempelajari untuk menjadi seorang guru, bersungguh – sungguh dalam mempelajari beladiri sampai sekarang dia sampai ketingkat pelatih.

3) Interaksi sesama teman – teman mahasiswa Indonesia

Berkaitan dengan hal ini mahasiswa Patani juga berusaha untuk berkomunikasi dengan teman Indonesia ini sesuai dengan proses dakwah yang berlangsung dalam konteks antar bangsa, suku, ataupun antar budaya. Hal ini sesuai dengan teori dakwah yaitu dakwah Qabailiyah atau disebut juga dengan dakwah lintas budaya. Komunikasi lintas budaya yaitu komunikasi yang terjadi antar orang –orang yang berbeda budaya.

Artinya komunikator dan komunikan berasal dari budaya yang berbeda. Dalam proses komunikasi antar budaya tersebut

⁹⁷ Haryu Islamuddin, *psikologi Pendidikan*,188.

terlibat peranan dan fungsi budaya. Budaya sangat mempengaruhi orang – orang yang sedang berkomunikasi.

Hal ini berkaitan dengan firman Allah swt dalam al-quran

QS al-Hujurat:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kalian dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, serta menjadikan kalian berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kalian saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kalian di sisi Allah ialah orang yang paling takwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengena.⁹⁸

Usaha mahasiswa Patani dalam memperdalam pengetahuan Syiar Islam di IAIN Jember juga menekankan pada faktor berkomunikasi dimana mahasiswa Patani berusaha untuk menghafal kosa kata dan sering bergaulan dengan teman – teman baik didalam kelas maupun di organisasi yang ada di kampus, karena mahasiswa tidak bisa mengasingkan diri dari masyarakat sekitarnya. Karena komunikasi merupakan suatu proses budaya. Artinya, komunikasi yang ditujukan kepada orang atau kelompok merupakan sebuah pertukaran kebudayaan.⁹⁹

⁹⁸ Al-Quran, 49:13.

⁹⁹ Zaenal Mukarom, *Komunikasi Politik* (Bandung: Pustaka Setia,2016), 23.

Diantara lain yang bisa peneliti bahas: kemampuan seorang mahasiswa ada yang berbeda bakat, minat, kebutuhan tetapi diantara ada berbeda, mereka juga ada arah satu tujuan yaitu: kesuksesan dalam hidup lebih maju.

b. Peran mahasiswa dari Patani Thailand Selatan dalam memperdalam pengetahuan Syiar Islam di Institut Agama Islam Negeri Jember.

Mahasiswa dapat dikatakan sebuah komunitas unik yang berada di masyarakat, dengan kesempatan dan kelebihan yang dimilikinya, mahasiswa mampu berada sedikit di atas masyarakat. Sehingga mahasiswa dapat dikatakan (seharusnya) memiliki idealisme. Idealisme adalah suatu kebenaran yang diyakini murni dari pribadi seseorang dan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang dapat menggeser makna kebenaran tersebut.

Berdasarkan berbagai potensi dan kesempatan yang dimiliki oleh mahasiswa, tidak sepatasnyalah bila mahasiswa hanya mementingkan kebutuhan dirinya sendiri tanpa memberikan kontribusi terhadap bangsa dan negaranya. Mahasiswa itu sudah bukan siswa yang tugasnya hanya belajar, bukan pula rakyat, bukan pula pemerintah. Mahasiswa memiliki tempat tersendiri di lingkungan masyarakat, namun bukan berarti memisahkan diri dari masyarakat. Oleh karena itu perlu dirumuskan perihal peran, fungsi, dan posisi

mahasiswa untuk menentukan arah perjuangan dan kontribusi mahasiswa tersebut.

1. *Agent Of Change*(Generasi Perubahan)

Mahasiswa sebagai agen dari suatu perubahan. Artinya jika ada sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitar dan itu salah, mahasiswa dituntut untuk merubahnya sesuai dengan harapan sesungguhnya. Dengan harapan bahwa suatu hari mahasiswa dapat menggunakan disiplin ilmunya dalam membantu pembangunan indonesia untuk menjadi lebih baik kedepannya.

Mahasiswa adalah salah satu harapan suatu bangsa agar bisa berubah ke arah lebih baik, hal ini dikarenakan mahasiswa dianggap memiliki intelek yang cukup bagus dan cara berpikir yang lebih matang, sehingga diharapkan mereka dapat menjadi jembatan antara rakyat dengan pemerintah.

2. *Iron Stock*(Generasi Penerus)

Sebagai tulang punggung bangsa di masa depan, mahasiswa diharapkan menjadi manusia-manusia tangguh yang memiliki kemampuan dan akhlak mulia yang nantinya dapat menggantikan generasi-generasi sebelumnya di pemerintahan kelak. Intinya mahasiswa itu merupakan aset, cadangan, harapan bangsa untuk masa depan bangsa Indonesia. Tak dapat dipungkiri bahwa seluruh organisasi yang ada akan bersifat

mengalir, yaitu ditandai dengan pergantian kekuasaan dari golongan tua ke golongan muda, oleh karena itu kaderisasi harus dilakukan terus-menerus. Dunia kampus dan kemahasiswaannya merupakan momentum kaderisasi yang sangat sayang bila tidak dimanfaatkan bagi mereka yang memiliki kesempatan.

Dalam hal ini mahasiswa diartikan sebagai cadangan masa depan. Pada saat menjadi mahasiswa kita diberikan banyak pelajaran, pengalaman yang suatu saat nanti akan kita pergunakan untuk membangun bangsa ini.

3. *Moral Force* (Gerakan Moral)

Mahasiswa sebagai penjaga stabilitas lingkungan masyarakat, diwajibkan untuk menjaga moral-moral yang ada. Bila di lingkungan sekitar terjadi hal-hal yang menyimpang dari norma yang ada, maka mahasiswa dituntut untuk merubah dan meluruskan kembali sesuai dengan apa yang diharapkan. Mahasiswa sendiripun harus punya moral yang baik agar bisa menjadi contoh bagi masyarakat dan juga harus bisa merubah ke arah yang lebih baik jika moral bangsa sudah sangat buruk, baik melalui kritik secara diplomatis ataupun aksi.

4. *Social Control* (Generasi Pengontrol)

Sebagai generasi pengontrol seorang mahasiswa diharapkan mampu mengendalikan keadaan sosial yang ada di

lingkungan sekitar. Jadi, selain pintar dalam bidang akademis, mahasiswa juga harus pintar dalam bersosialisasi dan memiliki kepekaan dengan lingkungan. Mahasiswa diupayakan agar mampu mengkritik, memberi saran dan memberi solusi jika keadaan sosial bangsa sudah tidak sesuai dengan cita-cita dan tujuan bangsa, memiliki kepekaan, kepedulian, dan kontribusi nyata terhadap masyarakat sekitar tentang kondisi yang teraktual. Asumsi yang kita harapkan dengan perubahan kondisi social masyarakat tentu akan berimbas pada perubahan bangsa. Intinya mahasiswa diharapkan memiliki *sense of belonging* yang tinggi sehingga mampu melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi masyarakat. Tugas inilah yang dapat menjadikan dirinya sebagai harapan bangsa, yaitu menjadi orang yang senantiasa mencari solusi berbagai problem yang sedang menyelimuti mereka.

IAIN JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui beberapa proses penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, berdasarkan pemaparan data, analisis dan pembahasan data, sebagai akhir dari skripsi ini penulis dapat mengambil kesimpulan berikut.

1. Bagaimanakah latar belakang dan motivasi mahasiswa dari Patani Thailand Selatan memilih untuk kuliah di Institut Agama Islam Negeri Jember.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki rasa ketertarikan dalam memilih kuliah di IAIN Jember karena adanya beberapa faktor sebagai berikut.

a. Latar belakang mahasiswa dari Patani Thailand Selatan memilih untuk kuliah di Institut Agama Islam Negeri Jember.

- 1) Kurikulum, dimana IAIN Jember telah dituangkan program kurikulum yang professional dalam Pendidikan.
- 2) Dimana mereka memiliki kemauan pada awalnya memang tertarik masuk di IAIN Jember karena keinginan sendiri dengan alasan Institut agama Islam.

- 3) Kemudian dapat meringankan beban ekonomi orang tua karena IAIN Jember dapat beasiswa dan biayanya masih dapat dijangkau oleh keluarga yang kondisi ekonominya menengah ke bawah.

b. Motivasi mahasiswa dari Patani Thailand Selatan memilih untuk kuliah di Institut Agama Islam Negeri Jember.

- 1) Faktor internal yang menjadi faktor penggerak pertama dan utama yang mendorong mahasiswa untuk kuliah di IAIN Jember disebabkan karena adanya keinginan dan harapan dalam mencapai tujuannya. Dimana mereka memiliki harapan dalam diri sebagai langkah awal untuk kebanggaan bagi keluarga dan lingkungan sekitarnya.
- 2) Kebutuhan, mahasiswa Patani juga menekankan pada dua faktor kebutuhan yaitu pertama kebutuhan akan nilai agama. Kebutuhan tentang ilmu agama, agar antara ilmu agama dan ilmu umum mahasiswa itu seimbang. Yang kedua Kebutuhan berkomunikasi, komunikasi yang ditujukan kepada orang atau kelompok merupakan sebuah pertukaran kebudayaan.
- 3) Mereka memiliki keluarga (orang tua) yang cenderung memberikan *support* sehingga mereka mengerti tentang ilmu agama dan mempunyai akhlak baik.
- 4) Serta didukung oleh lingkungan yaitu teman – teman, dosen pada saat masih menempuh jenjang pendidikan di IAIN Jember.

2. Bagaimanakah usaha dan peran mahasiswa dari Patani Thailand Selatan dalam memperdalam pengetahuan Syiar Islam di Institut Agama Islam Negeri Jember.

Usaha dan peran mahasiswa Patani dalam memperdalam pengetahuan Syiar Islam di IAIN Jember, diantaranya:

a. Usaha mahasiswa dari Patani Thailand Selatan dalam memperdalam pengetahuan Syiar Islam di Institut Agama Islam Negeri Jember.

- 1) Menghafal kosa kata dan membaca buku merupakan suatu usaha suatu kualitas yang dimiliki mahasiswa Patani yang memungkinkan mahasiswa itu untuk berkembang pada masa mendatang.
- 2) Mengikuti Organisasi internal dan eksternal yang ada dikampus adalah Minat yang kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas.
- 3) Interaksi sesama teman – teman mahasiswa Indonesia. Mahasiswa berusaha untuk berkomunikasi dengan teman Indonesia ini sesuai dengan konteks bangsa, suku, ataupun antar budaya.

b. Peran mahasiswa dari Patani Thailand Selatan dalam memperdalam pengetahuan Syiar Islam di Institut Agama Islam Negeri Jember.

- 1) *Agent Of Change* (Generasi Perubahan), mahasiswa adalah salah satu harapan suatu bangsa agar bisa berubah ke arah lebih baik.
- 2) *Iron Stock* (Generasi Penerus), mahasiswa sebagai tulang punggung bangsa di masa depan, mahasiswa diharapkan menggantikan generasi-generasi sebelumnya menjadi pemerintahan kelak.
- 3) *Moral Force* (Gerakan Moral), mahasiswa sebagai penjaga stabilitas lingkungan masyarakat, diwajibkan untuk menjaga moral-moral yang ada.
- 4) *Social Control* (Generasi Pengontrol), mahasiswa sebagai generasi pengontrol yang diharapkan mampu mengendalikan keadaan sosial yang ada di lingkungan sekitar.

B. Saran – Saran

Dengan melihat dan memperhatikan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang penulis kemukakan yaitu:

1. Perguruan Tinggi IAIN Jember

Bagi perguruan tinggi IAIN Jember hendaknya lebih meningkatkan kualitas lagi dari segi Pendidikan, fasilitas, sarana dan prasarana serta pelayanannya, sebab pengajaran di kampus tidak semuanya menarik

minat mahasiswa atau sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kemudian lebih memantap lagi sebagai perguruan tinggi yang terkenal kental dengan keagamaannya. Selain itu, lebih menguat lagi komitmennya sebagai perguruan tinggi yang keperibadian keislaman, karena ciri khas tersebut yang membuat para mahasiswa Patani dan orang tuanya tertarik memilih perguruan tinggi di IAIN Jember. Dari segi jurusan juga diharapkan agar dapat melakukan promosi dengan mengadakan kegiatan kegiatan positif untuk menarik perhatian calon mahasiswa, disamping itu juga terus berbenah dalam berbagai bidang sehingga dapat menjadi lebih terampil di arena sosial.

2. Mahasiswa Patani

Bagi para mahasiswa khususnya mahasiswa Patani supaya dalam memilih perguruan tinggi tidak hanya sekedar memilih, tetapi setelah dinyatakan lulus dan masuk di perguruan tinggi yang telah dipilihnya tersebut, harus mentaati dan mematuhi peraturan, menorehkan prestasi di dalam dan di luar perguruan tinggi, serta tidak merusak fasilitas, sarana dan prasarana. Motivasi merupakan suatu alasan yang menjadikan seseorang untuk melakukan sesuatu, jadi sangat diharapkan bagi mahasiswa kedepannya tegas dalam menentukan suatu pilihan, karena segala sesuatu yang diperbuat dengan keyakinan yang kuat akan membuahkan hasil yang bagus.

3. Orang tua

Bagi orang tua hendaknya tidak berhenti memotivasi anaknya hanya pada saat memilih perguruan tinggi jenjang Pendidikan tinggi S-1 (Strata satu) saja, tetapi juga memotivasi anaknya melanjutkan Pendidikannya dengan jenjang Pendidikan tinggi S-2 dan S-3 apabila tidak ada halangan.

4. Masyarakat

Bagi masyarakat hendaknya menyadari bahwa Pendidikan itu penting dari mulai jenjang Pendidikan dasar sampai jenjang Pendidikan tinggi, jadi selalu berusaha untuk menempuh Pendidikan setinggi-tinggi selagi mampu, karena tidak ada kata terlambat serta tua untuk mencari ilmu dan belajar.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Al-qur'an dan terjemah untuk wanita. 2010. Bandung: Jabal.
- Atmaja, Prawira purwa. 2012. *Psikologi Pendidikan Perspektif Baru*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Dirgagunarsa, Singgih. 1983. *Pengantar psikologi*. Jakarta : Mutiara.
- Djamarah, Syaiul Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Fudyartanto, Ki RBS. 2002. *Psikologi Penelitian dengan pendekatan baru*. Yogyakarta : Global pustaka Utama.
- Ghufron, M. Nur & Risnawita, Rini. 2011. *Teori – teori psikologi*. Jakarta : Ar-ruzz media.
- Hadi, Sofyan. 2012. *Ilmu Dakwah dari konsep paradigm hingga metodologi*. Jember : CSS.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Psikologi belajar mengajar*. Bandung : Sinar baru algensindo.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Graindo Persada.
- Hefni, Harjani. 2015. *Komunikasi Islam*. Jakarta : Prenaqdamedia group.
- Islamuddin, Haryu. 2012. *psikologi Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press.
- Mukarom, Zaenal. 2016. *Komunikasi Politik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Padil, Moh. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Malang: UIN Maliki.
- Sarwan. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jember: STAIN Press.
- Sarwono, Sarlito W. 1985. *NAFSIOLOGI suatu pendekatan alternatif atas psikologi*. Jakarta : Integrita Press.
- _____. 2012. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Satori, Djarm'an. 2014. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sayodih, Nana. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT remaja rosdakarya.

- Semiawan, Conny, dkk. 1984. *Memubuk Bakat Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: PT. Gremidia.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Surwanto, Wiji. 2009. *Dasar- dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-ruzz media Group.
- Syafaat, Aat dkk. 2008. *Peranan Agama Islam*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : IAIN Jember Press.
- _____. 2017. *Pedoman Pendidikan S-1*. Jember : IAIN Jember Press.
- Yusuf, Abu Umar.1994. *Jamik bayan al-ilmu wafadlihi*. Makkah : Darul Ibnu Jauzi.

Sumber Internet:

- <http://www.portalsatu.com/read/histori/sejarah-singkat-negara-patani-darussalam-22211>. Tanggal akses 5 April 2018.
- <https://www.maulida2017.wordpress.com/2017/05/17/teori-dakwah/>., Tanggal akses 9 April 2018.
- <http://www.duniasyiarislam.blogspot.com/2014/01/arti-syar-dalam-islam.html>. Tanggal akses 11 Oktober 2018.
- <https://www.republika.co.id/berita/ensiklopedia-islam/hikmah/10/01/20/101655-syar-islam>. Tanggal akses 5 November 2018.

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Motivasi mahasiswa Patani Thailand Selatan kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember dalam membangun Syiar Islam	<ol style="list-style-type: none"> Motivasi mahasiswa Patani Thailand Selatan Memilih kuliah di IAIN Jember Membangun Syiar Islam 	<ol style="list-style-type: none"> Motivasi Intrinsik Motivasi Ekstrinsik 	<ol style="list-style-type: none"> Kebutuhan Bakat Minat Dorongan keluarga Sekolah Masyarakat Ekonomi 	<ol style="list-style-type: none"> Informasi Mahasiswa Patani Thailand Selatan Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Kualitatif : Kualitatif deskriptif Metode Penentuan Responden : Purposive Sampling Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Interview Dokumentasi Lokasi Penelitian : IAIN Jember Keabsahan Data: <ol style="list-style-type: none"> Triangulasi Sumber Triangulasi Teknik 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimanakah Motivasi Mahasiswa Patani Thailand Selatan memilih kuliah di IAIN Jember Bagaimanakah Mahasiswa Patani Thailand Selatan membangun Syiar Islam

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangnan di bawah ini :

Nama : Nurfatchari Yusoh

NIM : 082 141 021

Prodi/Jurusan : KPI/MPI

Fakultas : Dakwah

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “*Motivasi mahasiswa Patani Thailand Selatan kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember dalam membangun Syiar Islam* ” adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 29 Oktober 2018

Saya yang menyatakan



Nurfatchari Yusoh

NIM. 082 141 021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp.: 0331-487550,427005 Fax: 0331-427005, Kode Pos: 68136
Website: <http://iain-jember.ac.id> e-mail: info@iain-jember.ac.id

18 Mei 2018

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor: B-1344 /In.20/I/PP.00.9/05/2018

Berdasarkan surat permohonan saudara tertanggal 11 Mei 2018 tentang permohonan ijin Penelitian untuk penyusunan skripsi, maka dengan ini kami Menerangkan bahwa:

Nama : Nurfatchari Yusoh
NIM : 082141021
Semester : VIII (delapan)
Fakultas /Prodi : Manajemen Penyiaran Islam/KPI
Jenjang : S1
Tempat : IAIN Jember
Judul Penelitian : Motivasi Mahasiswa Patani Thailand Selatan Memilih Kuliah Di Indonesia Dalam Membangun Syiar Islam (Studi Kasus Mahasiswa Patani di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember).

di iijinkan melakukan penelitian di IAIN Jember.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Pengemb. Lembaga



Tembusan : Rektor IAIN Jember sebagai laporan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp.: 0331-487550,427005 Fax: 0331-427005, Kode Pos: 68136
Website: <http://iain-jember.ac.id> e-mail: info@iain-jember.ac.id

05 Nopember 2018

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- /In.20/I/PP.00.9/11/2018

Berdasarkan surat permohonan saudara tertanggal 11 Mei 2018 tentang permohonan ijin Penelitian untuk penyusunan skripsi, maka dengan ini kami Menerangkan bahwa:

Nama : Nurfatchari Yusoh

NIM : 082141021

Semester : VIII (delapan)

Fakultas /Prodi : Manajemen Penyiaran Islam/KPI

Jenjang : S1

Tempat : IAIN Jember

Judul Penelitian : Motivasi Mahasiswa Patani Thailand Selatan Memilih Kuliah
Di Indonesia Dalam Membangun Syiar Islam (Studi Kasus Mahasiswa
Patani di Institut Agama Islam Negeri Jember).

Telah selesai ijinakan melakukan penelitian di IAIN Jember.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Pengemb. Lembaga





Nur Solikin

Tembusan : Rektor IAIN Jember sebagai laporan

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

LOKASI : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1	18 Mie 2018	Mengajukan Surat Ijin Penelitian	
2	26 Agustus 2018	Melakukan Interview dengan Ishan Aroṅg	
3	26 Agustus 2018	Melakukan Interview dengan Sakina Barosidik	
4	26 Agustus 2018	Melakukan Interview dengan Nachmeeyah Musor	
5	28 Agustus 2018	Melakukan Interview dengan Rukoiyah Koono	
6	28 Agustus 2018	Melakukan Interview dengan Nadeeyah Chemaming	
7	29 Oktober 2018	Surat Keterangan Selsai Penelitian	

Jember , 29 Oktober 2018
Mengetahui
An. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Pengemb. Lembaga

Nur Solikin

PEDOMAN PENELITIAN

1. Pedoman Observasi

- a. Keadaan lokasi dan Objek penelitian di kampus IAIN Jember.
- b. Letak Geografis IAIN Jember.
- c. Kondisi Umum Mahasiswa Patani IAIN Jember.

2. Pedoman Interview

- a. Bagaimanakah latar belakang dan motivasi mahasiswa dari Patani Thailand selatan memilih untuk kuliah di Institut Agama Islam Negeri Jember.
- b. Bagaimanakah usaha dan peran mahasiswa dari Patani Thailand selatan dalam memperdalam pengetahuan syiar Islam di Institut Agama Islam Negeri Jember.

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Foto – foto

DAFTAR INFORMAN

- 1) Ishan Arong, mahasiswa angkatan 2013. Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).
- 2) Sakina Barosidik, mahasiswa angkatan 2014. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Prodi Ilmu Hadis (IH).
- 3) Nachmeeyah Musor, mahasiswa angkatan 2015. Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, Prodi Tadris Bahasa Inggris.
- 4) Rukoiyah Koono, mahasiswa angkatan 2016. Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA).
- 5) Nadeeyah Chemaming, mahasiswa angkatan 2017. Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, Prodi Tadris Bahasa Inggris.

CATATAN LAPANGAN I

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/ Tanggal : Ahad/ 26 Agustus 2018
Jam : 19.00- 19.30
Lokasi : Warung Angkringan
Sumber Data : Ishan Arong

Deskripsi Data

Informan adalah mahasiswa angkatan 2013, pertanyaan -pertanyaan yang disampaikan dan meliputi dengan motivasi memilih kuliah di IAIN Jember.

Hasil wawancara terungkap bahwa motivasi memilih kuliah di IAIN Jember adalah keinginan diri sendiri untuk menjadi seorang guru agama di kampung halaman dan berkaitan dengan ekonomi keluarga.

Interpretasi

Motivasi mahasiswa memilih kuliah di IAIN Jember berkaitan dengan ekonomi keluarga.

CATATAN LAPANGAN II

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/ Tanggal : Ahad/ 26 Agustus 2018
Jam : 10.00-11.00
Lokasi : Perumahan Pesona Surya Milenia
Sumber Data : Sakina Barosidik

Deskripsi Data

Informan adalah mahasiswa angkatan 2014, pertanyaan -pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan motivasi mahasiswa dalam memilih kuliah di IAIN Jember.

Hasil wawancara terungkap bahwa motivasi dalam memilih kuliah di IAIN Jember adalah dari diri sendiri dan di dorong oleh keluarganya, alasan untuk membahagiakan orang tua dan masyarakat sekitarnya.

Interpretasi

Motivasi mahasiswa dalam memilih kuliah di IAIN Jember karena ada keinginan dan harapan untuk membahagiakan orang tua dan masyarakat.

CATATAN LAPANGAN III

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/ Tanggal : Ahad/ 26 Agustus 2018
Jam : 09.00-10.00
Lokasi : Perumahan Pesona Surya Milenia
Sumber Data : Nachmeeyah Musor

Deskripsi Data

Informan adalah mahasiswa angkatan 2015, pertanyaan -pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan motivasi mahasiswa memilih kuliah di IAIN Jember.

Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa motivasi memilih kuliah di IAIN Jember adalah dari Ibunya yang ingin anaknya kuliah di luar Negeri.

Interprestasi

Motivasi mahasiswa memilih kuliah di IAIN Jember karena ada dorongan dari keluarga.

CATATAN LAPANGAN IV

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/ Tanggal : Selasa/ 28 Agustus 2018
Jam : 09.00-10.00
Lokasi : Perumahan Pesona Surya Milenia
Sumber Data : Rukoiyah Koono

Deskripsi Data

Informan adalah mahasiswa angkatan 2016, pertanyaan -pertanyaan yang disampaikan berkaitan dan meliputi dengan motivasi mahasiswa memilih kuliah di IAIN Jember.

Hasil wawancara tersebut terungkap bahwa motivasi dalam memilih kuliah di IAIN Jember adari diri sendiri karena menjadi keinginan dari SMA, dan ingin memperdalam ilmu tentang agama.

Interprestasi

Motivasi mahasiswa dalam memilih kuliah di IAIN Jember karena ada keinginan dalam memperdalam ilmu tentang agama.

CATATAN LAPANGAN V

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/ Tanggal : Selasa/ 28 Agustus 2018
Jam : 19.00-19.30
Lokasi : Perumahan Pesona Surya Milenia
Sumber Data : Nadeeyah Chemaming

Deskripsi Data

Informan adalah mahasiswa angkatan 2017, pertanyaan -pertanyaan yang disampaikan berkaitan dan meliputi dengan motivasi mahasiswa dalam memilih kuliah di IAIN Jember.

Hasil wawancara terungkap bahwa motivasi dalam memilih kuliah di IAIN Jember dari diri sendiri ada karena keinginan menguasai Bahasa Indonesia dan memperdalam ilmu Agama.

Interpretasi

Motivasi mahasiswa dalam memilih kuliah di IAIN Jember karena ada keinginan menguasai Bahasa Indonesia dengan baik.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Depan Kampus IAIN Jember



Gambar 2. Kegiatan Wawancara dengan Sakina Barosidik di Perumahan Pesona Surya Melinia B. A 9



Gambar 3. Kegiatan Wawancara dengan Rukoiyah Koono di Perumahan Pesona Surya Melinia B. A 9



Gambar 4. Kegiatan Wawancara dengan Nachmeeyah Musor di Perumahan Pesona Surya Melinia B. D 17



Gambaran 5. Kegiatan Wawancara dengan Nadeeyah Chemaming di Perumahan Pesona Surya Melinia B. D 17

IAIN JEMBER

BIODATA PENULIS



NAMA : Nurfatmahan Yuseh

NIM : 082 141 021

TTL : Narathiwat, 30 Maret 1995

ALAMAT : 68 m.3 Yi-ngo Yi-ngo Narathiwat Thailand 96180

Fakultas/Prodi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Riwayat Pendidikan :

1. TK Ban Yi-ngo School 2003 - 2004

2. SD Ban Kampong Pisae School 2004 - 2009

3. SMP Attarkiah Islamiah School 2009 - 2011

4. SMA Darulqurra-nillkarim School 2012 - 2014

5. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen dan Penyiaran Islam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Penulis bersyukur atas karunia Allah swt, sehingga dapat menyelesaikan jenjang pendidikan yang merupakan bekal untuk masa depan. Penulis berharap dapat mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dengan sebaik-baiknya dan membahagiakan orang tua serta berusaha menjadi manusia yang berguna bagi Agama, Keluarga, Masyarakat, Bangsa dan Negara.